

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING DENGAN
MENGUNAKAN ANALISIS *FRAUD*
*PENTAGON THEORY***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2021)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

SITI RAHMANI
NIM. 11673201501

**PROGRAM S1
JURUSAN AKUNTANSI S1**

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING DENGAN
MENGUNAKAN ANALISIS FRAUD
PENTAGON THEORY**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2021)**

SKRIPSI

*Disusun Dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Strata 1 Sarjana Akuntansi (S. Ak) Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH :

SITI RAHMANI
NIM. 11673201501

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Siti Rahmani
 NIM : 11673201501
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi
 Judul : Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Dengan Menggunakan Analisis *Fraud Pentagon Theory* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)

DISETUJUI OLEH:
 PEMBIMBING

Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 197511121999 03 2 001

MENGETAHUI

DEKAN

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP: 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP: 19741108 200003 2 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Siti Rahmani
 NIM : 11673201501
 Jurusan : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Dengan Menggunakan Analisis *Fraud Pentagon Theory* (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)
 Tanggal Ujian : 14 Juli 2023

DISAHKAN OLEH TIM PENGUJI

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP: 19741108 200003 2 004

Sekretaris

Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak
 NIP: 19940523 202203 2 004

Penguji 1

Felvi Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA
 NIP: 19720209 200604 2 002

Penguji 2

Hifatul Aswad, SE, M.Ak
 NIP: 19860912 202012 1 006


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : No.25/2023

Tanggal : 13 Juli 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rahmani
 NIM : 11673201501
 Tempat/Tgl Lahir : Rimba Jaya, 18 April 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Dengan Menggunakan Analisis *Fraud Pentagon Theory* (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, Skripsi saya ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Siti Rahmani

NIM: 11673201501

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING DENGAN
MENGUNAKAN ANALISIS FRAUD
PENTAGON THEORY**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2021)**

OLEH :

SITI RAHMANI
NIM : 11673201501

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting dengan menggunakan analisis fraud pentagon theory. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah financial target, financial stability, external pressure, institutional ownership, ineffective monitoring, kualitas auditor eksternal, nature of industry, changes in auditor, pergantian direksi perusahaan, frequent number of CEO's picture, dan variabel dependennya adalah manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu ada 10 perusahaan BUMN dan 60 pengamatan yang memenuhi kriteria sampel. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel untuk menganalisis data. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: Financial target berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting, financial stability berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting, external pressure berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting, institutional ownership berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting, ineffective monitoring tidak berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting, kualitas auditor eksternal berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting, nature of industry tidak berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting, changes in auditor berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting, pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting, frequent number of CEO's picture tidak berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting.

Kata kunci : *Fraud, Fraudulent Financial Reporting, Pentagon Theory, Manajemen Laba, Perusahaan BUMN*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

FACTORS THAT INFLUENCE ON FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING USING FRAUD ANALYSIS PENTAGON THEORY **(Empirical Study on Registered BUMN Companies in the Indonesia Stock Exchange Batch 2016 - 2021)**

BY :
SITI RAHMANI
NIM : 11673201501

The purpose of this study is to obtain empirical evidence on the factors that influence fraudulent financial reporting using pentagon theory fraud analysis. The independent variables in this study are financial target, financial stability, external pressure, institutional ownership, ineffective monitoring, quality of external auditors, nature of industry, changes in auditors, changes in company directors, frequent number of CEO's picture, and the dependent variable is profit management. The population in this study is the companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 – 2021. Sample selection using purposive sampling method is that there are 10 state-owned companies and 60 observations that meet the sample criteria. This study used panel data regression method to analyze the data. The results of the study show that: Financial target affects fraudulent financial reporting, financial stability affects fraudulent financial reporting, external pressure affects fraudulent financial reporting, institutional ownership affects fraudulent financial reporting, ineffective monitoring has no effect against fraudulent financial reporting, the quality of external auditors affects fraudulent financial reporting, the nature of industry does not affect fraudulent financial reporting, changes in auditors affect fraudulent financial reporting, changes in directors do not affect fraudulent financial reporting, frequent number of CEO's picture No Effect on Fraudulent Financial Reporting.

Keywords: *Fraud, Fraudulent Financial Reporting, Pentagon Theory, Earnings Management, Registered BUMN Companies*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Dengan Menggunakan Analisis *Fraud Pentagon Theory* (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021)**” dengan sebaik-baiknya.

Shalawat dan salam senantiasa turunkan kepada Rasulullah Shollallahu ‘alaihi wassallam yang mengantarkan manusia dari zaman jahiliyah ke zaman penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selanjutnya penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak sekali mendapat dukungan moril juga materiil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajaran yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 6. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberi ilmu, masukan dan bimbingannya kepada saya.
 7. Ibu Rimet, SE, MM, Ak dan Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Penasehat Akademik yang selalu memotivasi, memberi dukungan dan banyak membantu dalam perkuliahan.
 8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberi banyak bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
 9. Seluruh Staf dan Karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya untuk Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang sering berinteraksi dalam proses perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10. Keluarga Besar Bank Indonesia, Pembina dan Generasi Baru Indonesia (Genbi) Riau 2018-2019 yang menjadi tempat berproses selama penulis menjadi salah satu penerima Beasiswa Bank Indonesia.
11. Kedua orang tua, Ayah Tukijo / P. Utomo dan Ibu Parjinem yang telah memberi dukungan moril dan materill serta doa dan restu yang tiada henti.
12. Mas Saryanto dan Mbak Dwi Safitri, Mas Rohmadi dan Mbak Sujinem selaku support system kedua setelah orang tua yang selalu mendukung segala proses yang saya pilih.
13. Putri Noviasari, Indah Nurafifah, Syifa Utami Putri, Dinda Ilmatiara, Irma Lia Funna, Nurhayati, Marviana, Elana, Rika, Anjakasi Ula sebagai sahabat yang sudah menjadi tempat berbagi, pendengar yang baik dan support system yang selalu mau direpotkan.
14. Yudha Armanda, Mutiara Dedyta Merantika, Hikmatul Razila, Meri Alnur sebagai teman diskusi selama proses perkuliahan berlangsung.
15. Seluruh teman-teman berproses di Kampus, Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 periode 2017-2018, Badan Legislatif Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode 2018-2019.
16. Adik-adikku: Sarah Septiyani, Nur Khasanah, Siska Mayang Sari yang menjadi teman cerita dan penyemangat dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
17. Pihak-pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberi bantuan, pengarahan dan kerja sama dalam penyusunan skripsi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

18 Siti Rahmani, diri sendiri yang berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri sehingga bisa bertahan dan tidak menyerah dengan keadaan meski proses yang dilalui rasanya sulit. Ini merupakan sebuah pencapaian yang patut untuk diapresiasi.

Semoga semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman dibalas oleh Allah Subhanahu Wata'ala dengan balasan yang sebaik-baiknya. *Aamiin ya rabbal 'alamin.*

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan serta keterbatasan baik dari isi maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu, penulis menerima dengan terbuka berbagai kritik dan saran yang berhubungan dengan skripsi ini yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca maupun untuk penelitian selanjutnya. *Aamiin ya rabbal 'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU

SITI RAHMANI
NIM. 11673201501



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	14
2.1.2 <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	15
2.1.3 <i>Fraud Pentagon Theory</i>	15
2.1.4 Manajemen Laba (<i>Earning Management</i>)	20
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu	23
2.3 Pandangan Islam	26
2.4 Kerangka Pemikiran.....	30
2.5 Pengembangan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	45
3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	47
3.3 Jenis dan Sumber Data	48
3.4 Metode Pengumpulan Data	49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Variabel Penelityian dan Definisi Variabel Operasional	49
3.6 Metode Analisis Data	57
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	57
3.6.2 Uji Normalitas	58
3.6.3 Uji Multikolonieritas	58
3.6.4 Uji Heteroskedastisitas	58
3.6.5 Uji Autokorelasi	59
3.6.6 Analisis Regresi Data Panel	59
3.6.7 Uji T (Parsial)	63
3.6.8 Uji F (Simultan)	64
3.6.9 Koefisiensi Determinasi (R ²)	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	65
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	65
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	67
4.1.3 Hasil Uji Normalitas	70
4.1.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
4.1.5 Hasil Uji Multikolonieritas	73
4.1.6 Hasil Uji Autokorelasi	74
4.1.7 Hasil Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	75
4.1.8 Analisis Regresi Data Panel	79
4.1.9 Koefisien Determinasi	83
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

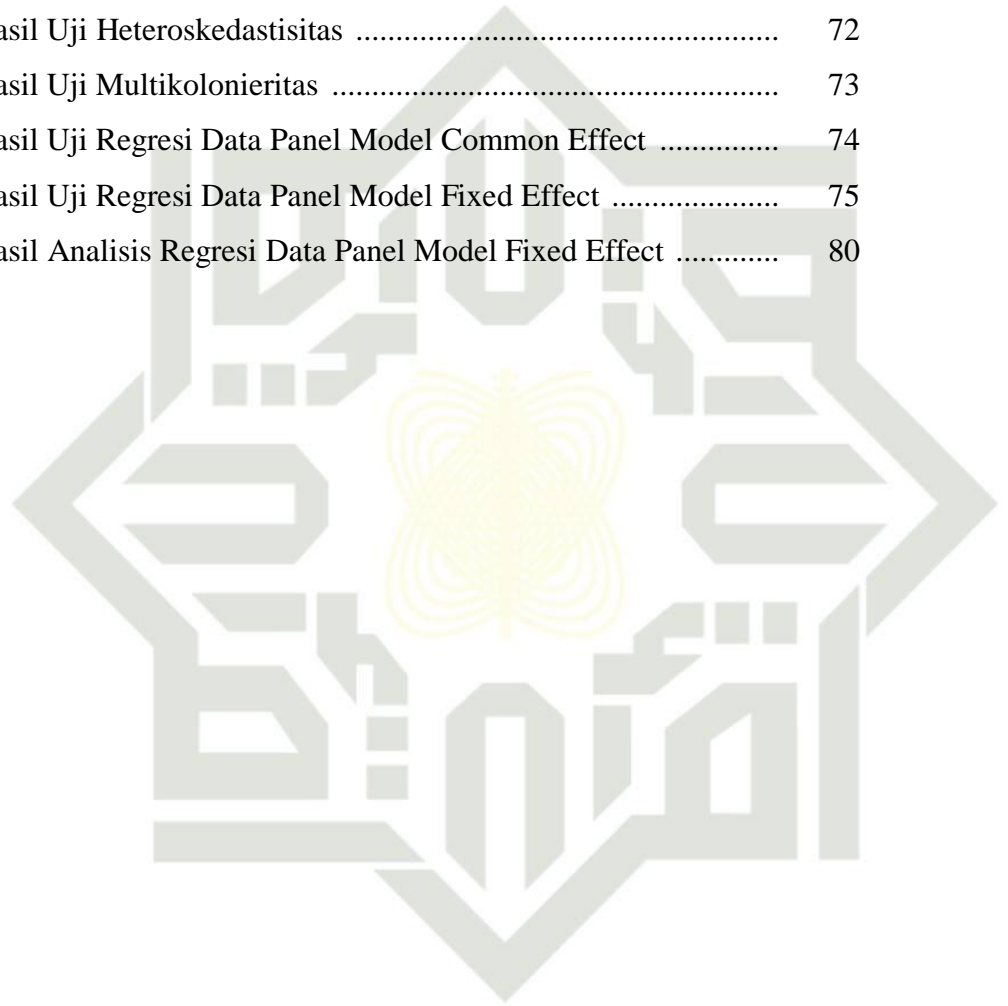
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	48
Tabel 3.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	48
Tabel 3.3	Operasional & Pengukuran Variabel	50
Tabel 4.1	Perusahaan Yang Menjadi Sampel	66
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif	67
Tabel 4.3	Hasil Uji Auto Korelasi	74
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Data Fraud ACFE tahun 2016	3
Gambar 2.1	Kerangka Fraud	16
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	71
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Gambar 4.3	Hasil Uji Multikolonieritas	73
Gambar 4.4	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common Effect	74
Gambar 4.5	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect	75
Gambar 4.6	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Fixed Effect	80



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan menjadi salah satu bentuk alat komunikasi perusahaan mengenai data keuangan atau aktivitas operasional perusahaan kepada para pengguna informasi keuangan. Perusahaan dapat menunjukkan peningkatan eksistensinya dalam kurun waktu tertentu melalui laporan keuangan. Tertuang dalam PSAK No. 1 mengenai tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Namun terkadang hasil kinerja yang tertuang dalam laporan keuangan lebih bertujuan untuk mendapatkan kesan “baik” dari berbagai pihak. Karena dengan nilai yang baik, perusahaan mampu mengambil alih kepercayaan masyarakat baik sebagai konsumen maupun sebagai investor.

Nilai perusahaan umumnya didasarkan atas harga saham di pasar modal sehingga peran kinerja manajemen merupakan hal penting yang menentukan nilai perusahaan (Oktarina dan Laely, 2020). Selain manfaat secara umum bagi perusahaan, secara pribadi nilai perusahaan dapat menjamin jabatan serta meningkatkan prestise bagi manajemen dan investor. Dari segi materi, manajemen akan mendapatkan insentif yang lebih tinggi jika perkembangan perusahaan semakin baik. Sedangkan bagi pemilik modal, nilai perusahaan yang tinggi meningkatkan prestise di kalangan investor sekaligus meningkatkan aset pemilik modal. Nilai perusahaan yang tinggi juga dapat menarik investor lebih luas untuk



Manajemen modal yang dapat digunakan dalam pengembangan perusahaan. Manajemen kemudian melakukan berbagai upaya demi terus meningkatkan nilai perusahaan yang dikelola salah satunya dengan melakukan *fraud*. Selain itu stabilitas perkembangan usaha dan profitabilitas yang menjadi perhatian utama investor dalam pertimbangannya melakukan investasi menyebabkan investor cenderung berfokus pada tingkat perolehan laba tanpa memerhatikan aspek-aspek lain (Indriawati, dkk 2018). Hal ini lah faktor utama yang mendorong terjadinya praktik manajemen laba dan juga manipulasi laporan keuangan atau lebih dikenal dengan *fraudulent financial reporting*.

Berdasarkan laporan *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, pada tahun 2016 memperkirakan organisasi-organisasi mengalami kerugian disebabkan adanya *fraud* sekitar 5% dari pendapatan tahun berjalan. Total kerugian yang disebabkan kasus *fraud* melebihi \$ 6,3 milyar dengan kerugian rata-rata perkasus sebesar \$ 2,7 juta. Hasil penelitian *ACFE* terhadap 114 negara- negara berbeda di seluruh dunia yang diinvestigasi dari Januari 2014 sampai Oktober 2015 terdapat 2410 kasus kecurangan pekerjaan. Adapun Negara-negara tersebut yaitu United States, Sub-Saharan Africa, Asia-Pacific, Latin America & the Carribean, Western Europe, Eastern Europe & Western/Central Asia, Southern Asia, Canada, dan Middle East & North Africa (Sumber : Laporan *ACFE*, 2016).

Dalam laporan *ACFE fraud* terbagi menjadi tiga bagian atau disebut juga dengan *occupational fraud* digambarkan dalam bentuk *fraud tree* yang mempunyai tiga cabang yaitu kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

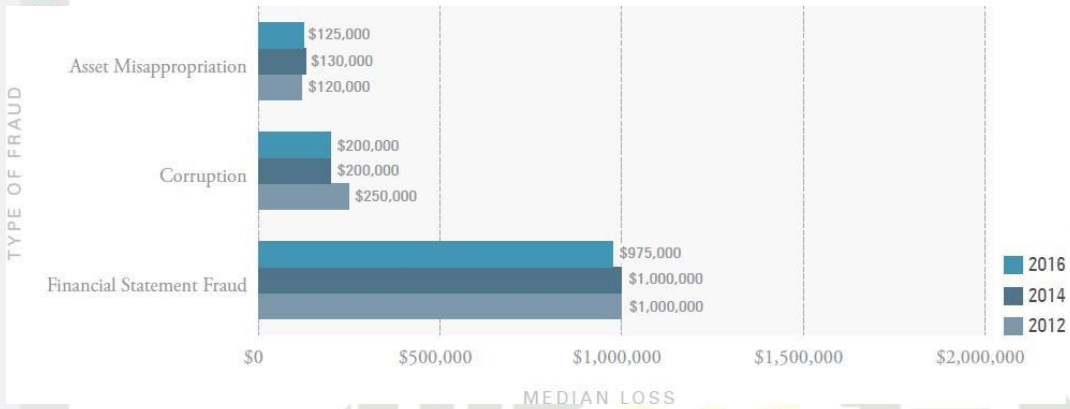
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

statement), penyalahgunaan Aset (*asset misappropriation*), dan korupsi (*corruption*).

Gambar 1.1



Data fraud (Sumber : Laporan ACFE, 2016)

Dari gambar di atas terlihat jelas bahwa *fraudulent financial reporting* merupakan tipe *fraud* yang menyebabkan kerugian cukup besar bagi perusahaan. *fraudulent financial reporting* sangat sulit dideteksi karena melibatkan orang-orang yang profesional dan hanya dapat dilakukan bagi orang-orang yang memiliki kemampuan. Selain itu posisi atau fungsi seseorang dalam perusahaan bisa jadi memberikan keleluasaan untuk memanfaatkan sebuah peluang fraud, yang tidak bisa dilakukan oleh yang lain.

Dalam buku Diaz Priantara (2013), *fraudulent financial reporting* didefinisikan sebagai penyajian keliru yang disengaja atau menyembunyikan atas suatu angka atau pengungkapan di dalam laporan keuangan yang bertujuan untuk memperdayai para pengguna laporan keuangan.

Kasus kecurangan pada laporan keuangan juga terjadi di Indonesia yaitu pada Perusahaan Manufaktur PT Kimia Farma yang bergerak di Bidang Farmasi dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



suah menjadi perusahaan *go public* sejak tahun 2001. Berdasarkan indikasi oleh Kementerian BUMN dan pemeriksaan Bapepam ditemukan adanya salah saji dalam laporan keuangan yang mengakibatkan lebih saji (*overstatement*) laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp 32,6 miliar atau 24,7% dari laba bersih yang dilaporkan. Salah saji ini terjadi dengan cara melebihkan penyajian penjualan dan persediaan pada tiga unit usaha, dan dilakukan dengan menggelembungkan harga persediaan yang telah diotorisasi oleh direktur produksi untuk menentukan nilai persediaan pada unit distribusi PT Kimia Farma per 31 Desember 2001. Selain itu manajemen PT Kimia Farma melakukan pencatatan ganda atas penjualan pada dua unit usaha. PT Kimia Farma dalam memanipulasi laporan keuangan perusahaan menggunakan *ROA* sebagai alat untuk memanipulasi laporan keuangan. Harga saham PT Kimia Farma menurun drastis ketika kesalahan tersebut terungkap kepada publik (Martantya, 2013).

Pada praktik *fraud* tidak hanya terjadi di perusahaan manufaktur saja, banyak perusahaan sektor pemerintahan atau lebih dikenal dengan BUMN juga mengalaminya. Pada tahun 2014, berdasarkan survei *ACFE* menunjukkan fakta bahwa Sektor Pemerintahan merupakan sektor kedua terbanyak yang mengalami kasus *fraud* dibanding sektor lainnya. Salah satu kasus *fraudulent financial reporting* yang dilakukan oleh perusahaan sektor pemerintahan yang bersumber dari Kompas.com yaitu pada tahun 2019 ditemukannya salah saji dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode 2018, yakni mengenai pengakuan *royalty* yang dianggap sebagai pendapatan sewa sehingga berakibat laba mencapai 1,099M dollar As, padahal pada periode sebelumnya mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keuangan hingga 64,3 juta dollar AS. Kasus tersebut menyebabkan OJK/Kemenkeu memberikan perintah tertulis kepada PT Garuda Indonesia (persero) Tbk untuk memperbaiki dan menyajikan kembali LKT PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode 2018. Hal ini sejalan dengan teori menurut Sathvei dan Moore (2005) dalam Tessa (2016) bahwa *financial statement restatement* atau penyajian kembali laporan keuangan dapat memberi sinyal atau tanda terhadap adanya kecurangan laporan keuangan.

Akibat kasus-kasus kecurangan pelaporan keuangan ini juga nilai perusahaan mengalami penurunan yang signifikan dengan ditunjukkannya koreksi atas harga saham. Selain itu, adanya suspensi meningkatkan kekhawatiran investor terhadap dana investasinya. Praktik manipulasi laporan keuangan juga mengakibatkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi bias sehingga investor tidak dapat menilai kinerja manajemen serta pertumbuhan perusahaan secara pasti. Oleh karena itu, kasus kecurangan dalam pelaporan keuangan tidak bisa dianggap remeh oleh semua pihak. Dalam hal ini pengawasan juga harus menjadi fokus utama. Proses pengawasan tersebut melibatkan Dewan Komisaris dan Auditor Eksternal. Dewan komisaris Independen sebagai pihak yang melakukan pengawasan dan tergabung dalam internal perusahaan memiliki tanggung jawab penting atas proses manajemen yang mampu meningkatkan nilai perusahaan (Srijadi & Tobing, 2016:69). Sementara kualitas auditor eksternal berperan untuk memberikan jaminan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (Savitri, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, banyaknya kasus kejahatan ekonomi yang terjadi di dunia bisnis mengharuskan para auditor untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mendeteksi *fraud* pada perusahaan khususnya *fraudulent financial reporting*. Dengan berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan mengenai fraud ini bisa juga dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu yang memberikan gambaran mengenai praktik kecurangan pelaporan keuangan. Salah satu penelitian yang paling terkenal yaitu penelitian Cressey tahun 1953 dengan judul “*Other People’s Money : A Study in Social Psychology of Embezzlement*”, yang selanjutnya dikenal sebagai teori *fraud triangle*. Teori *Fraud Triangle* yakni mengkategorikan tiga faktor yang dapat mempengaruhi *fraud* diantaranya : Tekanan (*pressure*), peluang/kesempatan (*oppurtunity*), dan sikap/rasionalisasi (*razionalization*).

Perkembangan pertama dilakukan oleh Wolfe dan Hermanson pada 2004 dengan *fraud diamond theory*, dalam teori ini menambahkan satu elemen yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap *fraud* yaitu kapabilitas (*capability*). Tidak berhenti sampai di situ, sesuai dengan perkembangan zaman, pada tahun 2011, Crowe menambahkan elemen yang diyakini juga berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan yaitu *competence* dan *arrogance* atau yang dikenal dengan *fraud pentagon theory*.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menerapkan *crowe’s fraud pentagon theory*. Sejalan dengan Yusof, dkk (2015) yang merekomendasikan dan menyatakan model *fraud* (*fraud triangle, fraud diamond dan crowe’s fraud Pentagon*) sangat berguna serta memberikan kontribusi dalam mendeteksi



fraudulent financial reporting pada Malaysian PLC. *Fraud pentagon theory* juga merupakan teori terbaru dan juga indikator *fraud* yang dipaparkan dalam *Crowe's Fraud Pentagon Theory* jauh lebih lengkap dari pada teori sebelumnya yaitu Teori *Fraud Triangle* dan *Fraud Diamond*. Penelitian ini juga mengacu pada penelitian yang dilakukan K. Fuad & A.B Lestari, dkk (2020) dengan menambahkan variabel *Nature of Industry* karena variabel tersebut masih jarang digunakan sebagai proksi dari peluang. Padahal dalam penelitian yang dilakukan oleh Kennedy dan Shiddiq (2014) *Nature Of Industry* mempengaruhi *Fraudulent Financial Reporting*.

Setiap elemen *Crowe's Fraud Pentagon Theory* (*Pressure, Oppurtunity, Razionalization, Competence Dan Arrogance*) ini tidak dapat diteliti begitu saja sehingga membutuhkan proksi variabel. Proksi yang digunakan untuk penelitian ini antara lain *Pressure* yang diproksikan dengan *Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Dan Institutional Ownership*. *Opportunity* yang diproksikan dengan *Ineffective Monitoring, Kualitas Auditor Eksternal, dan Nature Of Industry*. *Rationalization* yang diproksikan dengan *Change in Auditor, Competence* yang diproksikan dengan Pergantian Direksi Perusahaan, dan *Arrogance* yang diproksikan dengan *Frequent Number Of CEO's Picture*. Juga dalam hal kecurangan pelaporan keuangan (*Fraudulet Financial Reporting*) itu sendiri, dalam penelitian ini proksi yang digunakan yaitu manajemen laba.

Manajemen laba sulit untuk dideteksi dari laporan keuangan karena kecenderungan manajemen laba untuk tidak terlihat. Tindakan *earnings*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



earnings management merupakan cikal bakal terjadinya suatu skandal akuntansi. Cornett et al. (dikutip oleh Ujiyantho dan Pramuka 2007) menyatakan bahwa tindakan *earnings management* telah memunculkan beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui, antara lain Enron, Merck, World Com dan mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat. Gideon (2005) dalam juwika, dkk (2015) juga menyatakan bahwa beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, seperti PT Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk juga melibatkan kecurangan pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi laba. Hal ini sangat relevan bila dikatakan bahwa *earnings management* merupakan bagian dari *fraud*. *Fraudulent financial reporting* sering kali diawali dengan salah saji atau manajemen laba dari laporan keuangan kuartal yang dianggap tidak material tetapi akhirnya tumbuh menjadi *fraud* secara besar-besaran dan menghasilkan laporan keuangan tahunan yang menyesatkan secara material.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Dengan Menggunakan Analisis *Fraud Pentagon Theory* (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021).**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah *financial target* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
2. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
3. Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
4. Apakah *institutional ownership* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
5. Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
6. Apakah Kualitas Auditor Eksternal berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
7. Apakah *nature of industry* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
8. Apakah *changes in auditor* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
9. Apakah Pergantian Direksi Perusahaan berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
10. Apakah *frequent number of ceo's picture* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah *financial target* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah *financial stability* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah *external pressure* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah *institutional ownership* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
5. Untuk menguji dan menganalisis apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
6. Untuk menguji dan menganalisis apakah kualitas auditor eksternal berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
7. Untuk menguji dan menganalisis apakah *nature of industry* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
8. Untuk menguji dan menganalisis apakah *changes in auditor* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
9. Untuk menguji dan menganalisis apakah pergantian direksi perusahaan berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
10. Untuk menguji dan menganalisis apakah *frequent number of ceo's picture* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Yaitu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi serta sebagai bahan referensi dan memberikan bukti empiris mengenai bagaimana masing-masing variabel yang digunakan berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan pembanding untuk tujuan ilmu pengetahuan.

b. Bagi Peneliti Berikutnya

Berkontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam akuntansi forensik mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *fraudulent financial reporting* dengan mengaplikasikan elemen-elemen indikator dari *crowe's fraud pentagon theory*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Yaitu memberikan pandangan kepada manajemen sebagai *agen* terkait tanggungjawabnya dalam melindungi kepentingan *principal*. Juga memberikan informasi atau alat bantu kepada pemegang saham, investor, kreditur, dan pihak lain agar memahami faktor-faktor yang dapat menyebabkan kecurangan laporan keuangan agar tidak salah mengambil keputusan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan untuk memberikan pandangan kepada pihak manajemen sebagai agent terkait tanggung jawabnya dalam melindungi kepentingan *principal* dalam hal ini investor. Manajemen diharapkan lebih mengetahui dampak jangka panjang apabila melakukan *fraudulent financial reporting*, yang memungkinkan terjadinya kebangkrutan atau pailit yang lebih besar.

b. Bagi Investor

Sebagai alat bantu bagi investor dalam menilai dan menganalisis investasinya di perusahaan tertentu. Dengan pengetahuan tersebut diharapkan investor mampu mendeteksi kemungkinan terjadinya *fraudulent financial reporting* pada perusahaan tertentu dan pada akhirnya akan mampu menjamin bahwa investasi yang ia lakukan tersebut tepat.

c. Bagi Masyarakat

Untuk mengedukasi masyarakat mengenai fenomena *fraud* yang sedang marak terjadi dan menjelaskan mengenai elemen-elemen yang menjadi penyebab *fraud* tersebut.

1.5 Sistematika Penelitian

Agar penulisan skripsi ini lebih sistematis dan terarah, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAH I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang berisi gagasan yang mendasari penulisan penelitian ini secara menyeluruh, perumusan masalah, tujuan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingin dicapai dari penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan tentang penjelasan singkat mengenai isi bab-bab penelitian yang ditulis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan teori yang melandasi pembahasan penelitian ini yaitu pengertian dari masing-masing variabel yang digunakan, penelitian terdahulu, pandangan islam tentang audit serta menguraikan kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai jenis penelitian, variabel penelitian, objek penelitian, populasi, sampel, sumber data serta teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan tentang pengujian hipotesis dan menyajikan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi menjelaskan adanya hubungan kerjasama antara pihak pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agen*. Hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (*principal*) menyewa pihak lain (*agen*) untuk melaksanakan suatu jasa dan dalam hal itu mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut. (Anthony dan Govindarajan, 2005).

Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingan mereka sendiri. *Principal* selalu menginginkan *return* tinggi atas investasi yang telah dikeluarkan untuk perusahaan, sedangkan *agen* memiliki kepentingan tersendiri yaitu untuk mendapatkan kompensasi yang lebih besar atas hasil kerjanya. Hal ini menunjukkan adanya benturan kepentingan antara *principal* dan *agen*. Adanya benturan kepentingan antara *agen* dan *principal* ini sering disebut pula *conflict of interest*.

Conflict of interest atau perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agen* inilah yang dapat memicu *agency problem* yang dapat mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan.

Teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu:

1. Manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*)
2. Manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Manusia selalu menghindari risiko (*risk averse*)
Ketiga sifat tersebut menyebabkan informasi yang dihasilkan manusia untuk manusia lain selalu dipertanyakan reabilitasnya dan informasi yang disampaikan biasanya diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya atau lebih dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau *asymmetric information* (Eisenhardt, 1989).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori agensi karena peneliti akan melakukan studi empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi agen melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan yang ditujukan kepada *principal*.

2.1.2 *Fraudulent Financial Reporting*

Fraudulent financial reporting atau kecurangan pelaporan keuangan dijelaskan oleh *Association of Certified Fraud Examiners (ACFA)* sebagai berikut : “*The deliberate misrepresentation of the financial condition of an enterprise accomplished through the intentional misstatement or omission of amounts or disclosures in the financial in order to deceive financial statement users.*”

Maksud dari pernyataan tersebut yaitu kekeliruan yang dilakukan pada kondisi keuangan suatu perusahaan melalui perbuatan salah saji yang disengaja atau kelalaian dari jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk menipu pengguna laporan keuangan.

2.1.3 *Fraud Pentagon Theory*

Fraud pentagon theory atau disebut juga dengan *crowe's fraud pentagon theory* merupakan perluasan dari *fraud triangle theory* yang dikemukakan Donald

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Saarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

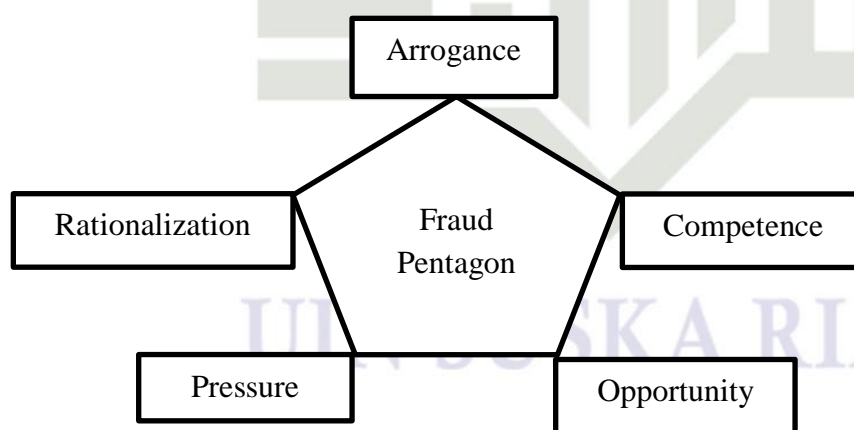
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cressey pada tahun 1953 dan *fraud diamond theory* yang dikemukakan oleh David T. Wolfe dan R. Hermanson pada tahun 2004. *Fraud triangle theory* inilah yang pertama kali mampu menjelaskan elemen-elemen penyebab *fraud*. Elemen *fraud triangle* terdiri dari tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*). Kemudian pada tahun 2004, Wolfe dan Hermanson melakukan pembaharuan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mendeteksi dan mencegah *fraud* yaitu dengan cara menambahkan elemen keempat yakni *capability* (kemampuan). Yang selanjutnya dikenal dengan *fraud diamond theory*. Pada tahun 2011 Crowe Howarth menambahkan dua elemen *fraud* lainnya sebagai penyempurnaan elemen-elemen yang sudah ada yaitu kompetensi (*competence*) dan arogansi (*arrogance*). Kemudian ke lima elemen pendeteksi *fraud* (*pressure, opportunity, rationalization, competence, arrogance*) tersebut dinamakan *fraud pentagon theory*.

Gambar 2.1
Kerangka Fraud



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. *Pressure* (tekanan)

Pressure adalah tekanan yang dialami seseorang sebagai dorongan baginya untuk melakukan *fraud*. Menurut *Statemen of Auditing System (SAS)* No. 99, terdapat empat jenis kondisi umum yang terjadi pada tekanan yang dapat mengakibatkan *fraud* yaitu:

- 1) *Financial Stability* (Stabilitas Keuangan)
- 2) *Financial Target* (Target Keuangan)
- 3) *External Pressure*
- 4) *Personal Financial Need*

b. *Oppurtunity* (kesempatan)

Oppurtunity adalah peluang yang memungkinkan terjadinya *fraud*. Peluang dapat terjadi karena pengendalian internal yang lemah, pengawasan manajemen yang kurang baik atau melalui penggunaan posisi. Untuk meminimalisis kemungkinan terjadinya *fraud* dapat meningkatkan pengendalian internal serta meningkatkan pengawasan. Agar laporan keuangan tersaji dengan baik biasanya adanya pengauditan yang dilakukan oleh KAP.

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga yang memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya. KAP dikatakan besar jika KAP tersebut berafiliasi dengan *big four* (BIG 4) yang memiliki cabang dan *clien*-nya perusahaan-perusahaan besar serta mempunyai tenaga profesional diatas 25 orang, sedangkan KAP dikatakan kecil jika tidak berafiliasi dengan BIG 4, tidak memiliki kantor cabang dan kliennya perusahaan kecil serta memiliki jumlah profesional kurang dari 25 orang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perusahaan akan mencari KAP yang kredibilitasnya tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dimata pengguna laporan keuangan. KAP BIG 4 dianggap memiliki kualitas yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan KAP non BIG 4. Jadi dapat disimpulkan apabila laporan keuangan diaudit oleh KAP BIG 4 akan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata para pengguna laporan keuangan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecurangan.

c. *Rationalization* (rasionalisasi)

Rasionalisasi menjadi elemen penting dalam terjadinya *fraud*, di mana pelaku *fraud* selalu mencari pembenaran secara rasional untuk membenarkan perbuatannya. Adanya suatu sikap, karakter atau seperangkat nilai-nilai etika yang memungkinkan manajemen atau pegawai untuk melakukan tindakan yang tidak jujur, atau mereka berada dalam suatu lingkungan yang memberikan mereka tekanan yang cukup besar sehingga menyebabkan mereka membenarkan pelaporan keuangan yang tidak benar tersebut.

Integritas manajemen (sikap) merupakan penentu utama dari kualitas laporan keuangan. Ketika integritas manajer dipertanyakan, keandalan laporan keuangan diragukan. Contoh faktor risiko: jika CEO atau manajer puncak lainnya sangat tidak peduli pada proses pelaporan keuangan, seperti terus mengeluarkan prakiraan yang terlalu optimistik, pelaporan keuangan yang curang lebih mungkin terjadi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d. *Competence* (kompetensi)

Competence memiliki makna yang sama dengan *capability* dalam *fraud* diamond yang dicetuskan Wolfe dan Hermanson. Crowe mendefinisikan kompetensi, kemampuan karyawan untuk mengesampingkan pengendalian internal, mengembangkan strategi penyembunyian yang canggih, dan mengendalikan situasi sosial demi keuntungannya dengan menjual kepada orang lain.

Menurut Wolfe dan Hermanson *fraud* tidak akan terjadi tanpa keberadaan orang yang tepat dengan kemampuan yang tepat. Pengawasan lemah memberikan kesempatan bagi seseorang untuk melakukan *fraud* dan orang tersebut merasionalisasikan perilaku *fraud*-nya. Namun, orang tersebut harus memiliki kemampuan untuk mengenali peluang sebagai sebuah kesempatan untuk mengambil keuntungan tersebut.

e. *Arrogance* (arogansi)

Menurut Crowe, kesombongan atau kurangnya hati nurani adalah sikap superioritas dan hak atau keserakahan dari orang yang percaya bahwa pengendalian internal tidak secara pribadi diterapkan. Sebuah studi oleh *Committee of Sponsoring Organisations (COSO)* telah menemukan bahwa 70% kecurangan memiliki profil yang menggabungkan tekanan dengan kesombongan atau keserakahan. Crowe mengatakan bahwa banyak kecurangan yang dilakukan oleh orang-orang di posisi yang sangat senior dengan ego besar. Crowe mengemukakan bahwa ada lima unsur arogansi dari perspektif *CEO* yaitu:

1) Ego besar - *CEO* dilihat sebagai selebriti dan bukan seorang pengusaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- 2) Mereka dapat menghindari kontrol internal dan tidak tertangkap
 - 3) Mereka memiliki sikap intimidasi
 - 4) Mereka menerapkan gaya manajemen otokratis; dan
 - 5) Mereka takut akan kehilangan posisi atau status mereka.

Elemen arogansi ini dapat berkembang menjadi kesombongan ekstrim dari faktor kesombongan, yang menyembunyikan dampak negatif di bawahnya yang dapat menghancurkan karir atau perusahaan. Fenomena ini dapat digambarkan sebagai es berguling, yang terlihat kecil dan tidak mengintimidasi dari jauh, namun bisa menyebabkan kehancuran besar saat bertabrakan dengan sesuatu. Keangkuhan yang berlebihan merupakan sikap superioritas dan hak, sehingga perlu diperiksa dan dialihkan.

Yusof, *et.,al*, (2015) mengemukakan bahwa jumlah foto *CEO* dalam laporan tahunan perusahaan bisa menjadi salah satu proksi penting dalam mengukur *arrogance*. Gagasan tersebut diperkenalkan melalui pengamatan terhadap laporan tahunan dan penekanan peran *CEO* sebagai karakter utama dalam perusahaan. Selain itu Yusof, *et.,al* juga menyatakan bahwa semakin banyak jumlah foto *CEO* yang terpampang pada sebuah laporan tahunan dapat mengindikasikan tingginya tingkat arogansi *CEO* dalam perusahaan tersebut. *Arrogance* bisa berdampak buruk kepada perusahaan dan seseorang, karena bisa menghancurkan karir atau perusahaan tersebut.

2.1.4 Manajemen Laba (*Earnings Managemen*)

Menurut Healy dan Wahlen (1999) manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan dalam pelaporan keuangan dan melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



manipulasi transaksi untuk mengubah laporan keuangan, baik untuk menyesatkan beberapa pengguna laporan keuangan atau *stakeholders* mengenai kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang bergantung pada angka di laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan fleksibilitas bagi manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini menyebabkan manajemen memanfaatkan fleksibilitas tersebut dengan memilih kebijakan yang menguntungkan (Yayuk, 2014).

Scott (1999) mengemukakan beberapa motivasi terjadinya manajemen laba :

1. *Bonus purpose*

Manajer yang memiliki informasi atas laba bersih perusahaan akan bertindak secara *opportunistic* untuk mengatur laba bersih tersebut sehingga dapat memaksimalkan bonus mereka berdasarkan rencana kompensasi perusahaan.

2. *Political motivations*

Manajemen laba digunakan untuk mengurangi laba yang dilaporkan pada perusahaan publik. perusahaan cenderung mengurangi laba yang dilaporkan karena adanya tekanan publik yang mengakibatkan pemerintah menetapkan aturan yang lebih tepat.

3. *Taxation motivation*

Motivasi penghematan pajak menjadi motivasi manajemen laba yang paling nyata. Berbagai metode akuntansi digunakan dengan tujuan penghematan pajak pendapatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Pergantian CEO

CEO yang mendekati masa pensiun cenderung akan menaikkan laba untuk meningkatkan bonus mereka. Demikian juga dengan CEO yang kurang berhasil memperbaiki kinerja perusahaan, mereka akan memaksimalkan laba agar tidak dihentikan.

5. *Initial public officer (IPO)*

Perusahaan yang akan go public belum memiliki harga pasar sehingga perlu menetapkan nilai saham yang akan ditawarkan. Hal ini menyebabkan manajer perusahaan yang go public melakukan manajemen laba untuk memperoleh harga yang lebih tinggi atas sahamnya.

6. Pentingnya memberikan informasi kepada investor

Informasi mengenai kinerja perusahaan harus disimpulkan kepada investor sehingga pelaporan laba perlu disajikan agar investor dapat menilai bahwa perusahaan tersebut dalam kinerja yang baik.

Scott (2006) dalam Dewi (2013) juga mengungkapkan bentuk-bentuk manajemen laba yang dilakukan oleh manajer antara lain:

a. *Taking a bath*

Bentuk manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan ketika keadaan buruk yang tidak menguntungkan tidak bisa dihindari pada periode berjalan, hal ini dilakukan dengan cara mengakui biaya-biaya pada periode yang akan datang dan kerugian periode berjalan.

b. Penurunan laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penurunan laba cenderung mirip dengan taking a bath namun kurang ekstrim. Penurunan laba dilakukan saat perusahaan memperoleh profitabilitas yang tinggi dengan tujuan agar tidak mendapat perhatian secara politis. Kebijakan yang diambil perusahaan bisa berupa pembebanan pengeluaran iklan, riset dan pengembangan yang cepat dan sebagainya.

c. Peningkatan laba

Peningkatan laba dilakukan perusahaan agar memperoleh bonus yang lebih besar. Hal ini juga dilakukan oleh perusahaan yang mendekati pelanggaran kontrak hutang jangka panjang.

d. Perataan laba

Bentuk manajemen laba ini merupakan bentuk yang paling sering dilakukan dan paling populer. Perataan laba merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk mengurangi variabilitas laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi risiko pasar atas saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga pasar perusahaan.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Adapun hasil dari beberapa penelitian sejenis yang dijadikan bahan kajian, yaitu :

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	K. Fuad & AB Lestari (2020) <i>Fraud pentagon as</i>	Variabel independen : <i>tekanan (financial target, financial stability, external pressure, institutional</i>	<i>financial target, financial stability, external pressure, institutional</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><i>a measurement tool for detecting financial statement fraud</i></p>	<p><i>ownership) peluang (ineffectuve monitoring, kualitas auditor eksternal, rasionalisasi (perubahan auditor) kemampuan (pergantian direktur) arogansi (frequent number of ceo's picture)</i></p> <p>Variabel dependen : <i>financial statements fraud.</i></p>	<p><i>ownership, ineffective monitoring mempengaruhi financial statements fraud. Kualitas auditor eksternal, perubahan auditor, perubahan direktur dan jumlah gambar ceo tidak mempengaruhi financial statements fraud.</i></p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Aprilia (2017)</p> <p><i>The Analysis Of The Effect Of Fraud Pentagon On Financial Statement Fraud Using Beneish Model In Companies Applying The Asean Corporate Governance Scorecard</i></p>	<p>Variabel independen: Politisi CEO, frekuensi kemunculan gambar CEO, kebijakan hutang piutang meragukan yang tidak diumumkan, terbatasnya akses informasi entitas bertujuan khusus, efektivitas pengawasan, pergantian ketua auditor, stabilitas keuangan, tekanan pihak eksternal, kepemilikan manajerial, pergantian kebijakan akuntansi perusahaan dan opini auditor.</p> <p>Variabel dependen: Kecurangan dalam laporan keuangan</p>	<p>Hanya stabilitas keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan variabel lainnya yaitu politisi CEO, frekuensi kemunculan gambar CEO, kebijakan hutang piutang meragukan yang tidak diumumkan, terbatasnya akses informasi entitas bertujuan khusus, efektivitas pengawasan, pergantian ketua auditor, tekanan pihak eksternal, kepemilikan manajerial, pergantian kebijakan akuntansi perusahaan dan opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4.</p>	<p>Ulfah, Nuraina dan Wijaya (2017) Pengaruh <i>Fraud Pentagon</i> Dalam Mendeteksi <i>Fraudulent Financial Reporting</i> (Studi Empiris Pada Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI)</p>	<p>Variabel independen: Target keuangan, stabilitas keuangan, tekanan pihak eksternal, kepemilikan saham institusi, ketidakefektifan pengawasan, kualitas auditor eksternal, pergantian auditor, opini auditor, pergantian direksi perusahaan dan frekuensi kemunculan gambar CEO</p> <p>Variabel dependen: <i>Fraudulent financial reporting</i></p>	<p>Pergantian auditor dan opini auditor berpengaruh signifikan terhadap <i>fraudulent financial reporting</i>, sedangkan variabel lainnya yaitu Target keuangan, stabilitas keuangan, tekanan pihak eksternal, kepemilikan saham institusi, ketidakefektifan pengawasan, kualitas auditor eksternal, pergantian direksi perusahaan dan frekuensi kemunculan gambar CEO tidak berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial reporting</i></p>
<p>4.</p>	<p>Tessa dan Harto (2016) <i>Fraudelemt Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon</i> Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia</p>	<p>Variabel independen: <i>Financial target, financial stabilty, external pressure, institusional ownership, ineffective monitoring, kualitas auditor eksternal, changes in auditor, pergantian direksi, frequent number of CEO's Picture</i></p> <p>Variabel dependen: <i>Fraudelemt financial reporting</i></p>	<p><i>Financial stabilty, external pressure dan frequent number of CEO's picture</i> berpengaruh signifikan dalam mendeteksi terjadinya <i>fraudulent financial reporting</i>. Variabel lainnya yaitu, <i>financial target, institusional ownership, ineffective monitoring</i>, kualitas auditor eksternal, <i>changes in auditor</i>, pergantian direksi tidak berpengaruh signifikan dalam</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta			mendeteksi terjadinya <i>fraudulent financial reporting</i>
5.	<p>Aprilia Regina (2017)</p> <p>Pengaruh <i>Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change in Auditor</i> dan <i>Change in Director</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> dalam <i>Perspektif Fraud Diamond</i></p>	<p>Variabel independen: <i>Financial stability, personal financial need, ineffective monitoring, change in auditor dan change in director</i></p> <p>Variabel dependen: <i>Financial Statement Fraud</i></p>	<p><i>Financial stability</i> dan <i>ineffective monitoring</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial statement fraud</i>. Variabel lainnya yaitu: <i>personal financial need, change in auditor, change in director</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i></p>
6.	<p>Annisya Mafiana, Lindrianasari dan Asmaranti Yuztitya (2016)</p> <p>Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan <i>Fraud Diamond</i></p>	<p>Variabel independen: <i>Financial stability, external pressure, financial target, nature of industry, opini auditor dan capability</i></p> <p>Variabel dependen: <i>Fraudulent financial statement</i></p>	<p>Hanya <i>financial stability</i> yang berpengaruh positif terhadap <i>fraudulent financial statement</i>. Sedangkan variabel lainnya yaitu: <i>external pressure, financial target, nature of industry, opini auditor dan capability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>fraudulent financial statement</i>.</p>

Sumber : Berbagai literatur pendukung.

2.3 Pandangan Islam

Umat Islam dalam kegiatan ekonomi harus memiliki nilai moralitas yang meliputi kejujuran, keadilan dan keterbukaan. Nilai-nilai tersebut akan mencerminkan keimanan seorang muslim kepada Allah. Islam tidak membiarkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa saja seseorang bekerja sesuka hati untuk mencapai keinginannya dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, dan lainnya.

Tetapi dalam Islam diberikan suatu batasan atau garis pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh, yang benar dan salah serta yang halal dan yang haram.

Islam melarang segala jenis kecurangan dalam hal apapun antar umat manusia. Penipuan atau kecurangan dipandang sebagai kesalahan moral yang serius dan kejam hal ini terdapat dalam firman Allah SWT Surat al-Mutafifin ayat 1-6 :

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾ أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ﴿٤﴾ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥﴾ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: 1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, 2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, 3. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. 4. Tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa Sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, 5. Pada suatu hari yang besar, 6. (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam? (Q.S. Al-Muthaffifin: 1-6)

Konsep kecurangan dalam Islam secara umum disebut juga dengan *taghrir*. *Taghrir* didefinisikan sebagai tindakan menipu orang lain dengan mengerahkan sarana yang menyesatkan dalam bentuk tindakan atau kata, dengan demikian merangsang yang lain untuk bertransaksi dengannya.

Padahal dalam segala aktivitas makhluk-Nya, Allah telah mengutus para malaikat untuk senantiasa mengawasi perbuatan manusia, hal ini menyerukan kepada kita untuk tidak berbuat keburukan karena malaikat yang telah diutus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah pasti mencatat semua perbuatan kita. Sesuai dengan Firman-Nya dalam Surat Al-infithar (82) Ayat 10-12:

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ﴿١٠﴾ كِرَامًا كَتِيبِينَ ﴿١١﴾ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١٢﴾

Artinya : Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (perbuatanmu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Surat Al-Infithar : 10-12).

Adapun dari ayat tersebut kita dianjurkan untuk senantiasa berbuat baik (ihsan), hal ini sesuai dengan hadits (HR. Muslim :102) yaitu :

قَالَ : أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَمَا تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ... [رواه مسلم]

Artinya : Rasulullah SAW bersabda “beribadahlah kamu kepada Allah seolah-olah kamu melihat-Nya, jika pun kamu tidak melihat-Nya maka sesungguhnya Ia melihatmu.”

Hadits tersebut menjelaskan bahwa dalam segala aktivitas maupun perbuatan kita untuk senantiasa menghadirkan Allah, hal tersebut dimaksudkan untuk menjaga kita agar tidak berbuat buruk. Kita harus selalu ingat bahwa setiap yang kita lakukan di bumi ini akan selalu mendapat pengawasan dari Allah, oleh karenanya harus selalu berbuat baik.

Dalam pekerjaannya manajemen (*agen*) dituntut untuk bersikap jujur dan adil yaitu menyajikan laporan keuangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dalam hal ini tidak melakukan *fraudulent financial reporting* (kecurangan dalam pelaporan keuangan) yang ditujukan kepada principal maupun pihak lain yang juga berkepentingan.

Allah SWT juga berfirman dalam surat Al-An'am (6) Ayat 152:

وَأَوْفُوا لِكَيْلٍ أَوَّلْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ

Artinya : *“Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil.”*

Hal ini kita diperintahkan untuk berbuat adil baik dalam perbuatan maupun ucapan, juga baik terhadap sesama makhluk. Bahwa semua hal-hal yang kita lakukan dengan tidak adil atau dapat merugikan orang lain, maka Allah telah menyiapkan hukuman yang setimpal baginya nanti diakhirat.

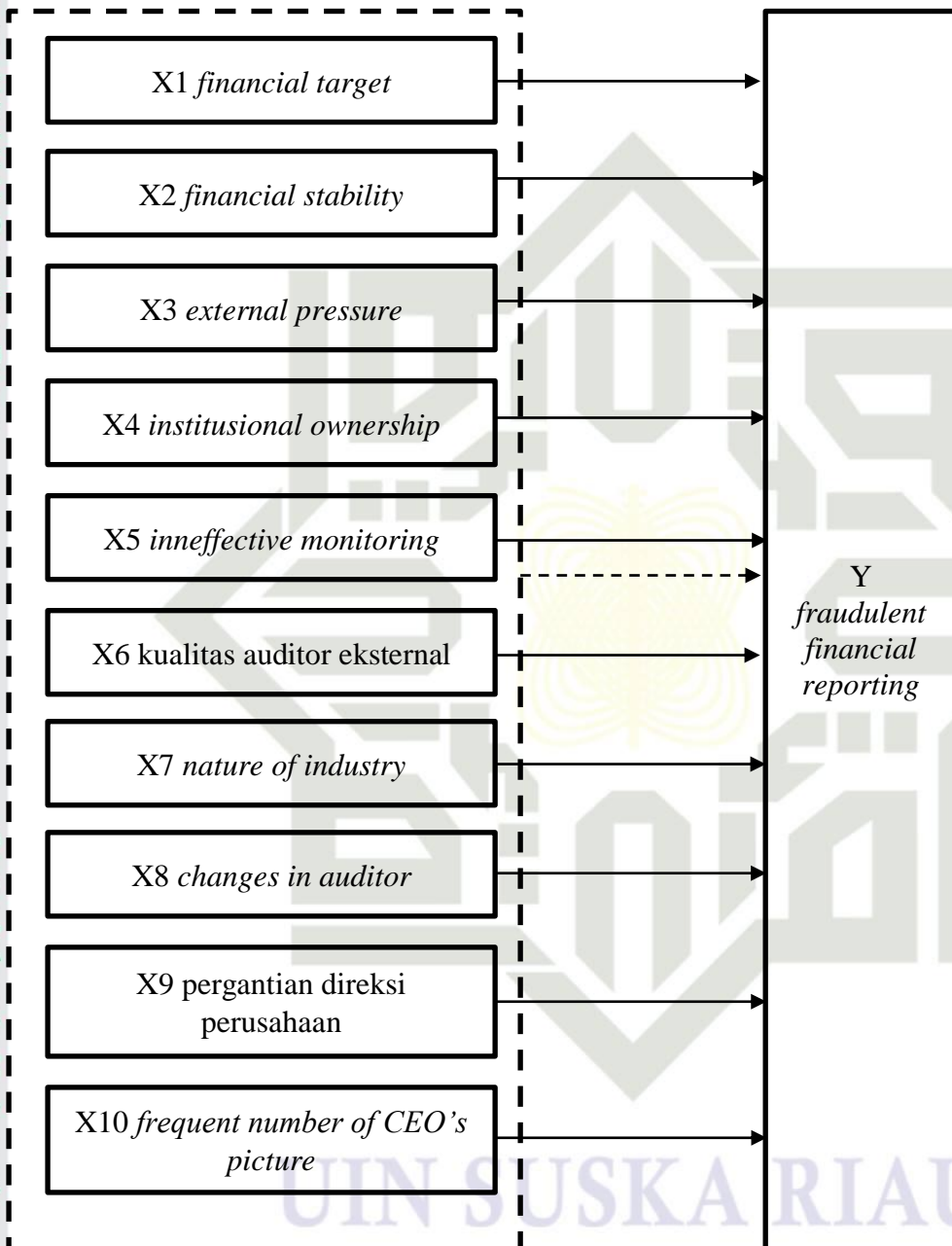
Adapun ayat-ayat dan hadits tersebut di atas dapat kita jadikan sebagai landasan dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan akuntansi khususnya untuk menghindari tindak kecurangan dalam pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



Keterangan :



: interaksi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (parsial)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

--- → : interaksi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan).

2.5 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan telaah teoritis, hasil penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang dibuat, maka dikembangkan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

2.5.1 Pengaruh *Financial Target* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

Setiap tahunnya perusahaan selalu memiliki target-target keuangan yang ingin dicapai. Target tersebut disebut dengan *financial target*, dan biasanya dalam bentuk laba yang telah ditentukan oleh direksi atau manajemen. Secara tidak langsung target keuangan menjadi sebuah tekanan bagi manajer untuk menghasilkan laba yang sesuai dengan yang telah ditentukan.

Target keuangan ini juga berkaitan dengan teori agensi, dimana agen memiliki kewajiban untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya sementara principal bertanggungjawab memberikan bonus dari hasil kinerja agen tersebut. Dalam hal ini agen juga bertanggungjawab untuk menjaga eksistensi perusahaan yang semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan maka kinerja perusahaan tersebut akan dinilai baik.

Tekanan-tekanan dalam mencapai target keuangan dan mendapatkan bonus yang besar ini lah yang mempengaruhi manajemen untuk melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Gate Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

H1: diduga *financial target* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

2.5.2 Pengaruh *Financial Stability* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

Stabilitas keuangan adalah suatu kondisi dimana mekanisme ekonomi dalam penetapan harga, alokasi dana dan pengelolaan risiko berfungsi secara baik dan mendukung pertumbuhan ekonomi (Bank Indonesia, 2013).

Salah satu daya tarik investor terhadap perusahaan yaitu dipicu oleh stabilitas keuangan. Jika investor mengetahui keuangan perusahaan tidak dalam keadaan stabil, maka para investor tersebut tidak akan mau berinvestasi atau menanamkan modalnya untuk perusahaan. Keadaan demikian menyebabkan manajer berada dalam kondisi tekanan. Untuk memperlihatkan keuangan yang selalu stabil itu memicu manajer dengan sengaja melakukan manipulasi laporan keuangan.

Dalam penelitian Sihombing dan Rahardjo (2014) dan Hanifa dan Herry (2015) menjelaskan bahwa stabilitas keuangan berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*, hal serupa didukung oleh Tessa dan Harto (2016).

Dari asumsi tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: diduga *financial stability* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

2.5.3 Pengaruh *External Pressure* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

External pressure merupakan tekanan yang diperoleh dari pihak luar perusahaan. Tekanan eksternal terjadi ketika perusahaan menghadapi kesulitan yang besar dalam memenuhi pinjaman kredit yang memiliki risiko tinggi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Semakin tinggi risiko kredit maka kekhawatiran kreditur untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan juga semakin besar.

Salah satu tekanan yang kerap kali dialami manajemen perusahaan adalah kebutuhan untuk mendapatkan tambahan utang atau sumber pembiayaan eksternal agar perusahaan tetap kompetitif (Skousen, 2009). Kondisi ini menimbulkan risiko yang tinggi sehingga kecenderungan untuk melakukan *fraudulent financial reporting* juga semakin besar.

Dalam penelitian Sihombing dan Rahardjo (2014) serta Henny dan Nugraha (2015) menjelaskan bahwa *external pressure* berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*, hal serupa didukung oleh Tessa dan Harto (2016).

Dari uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: *external pressure* diduga berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

2.5.4 Pengaruh *Institutional Ownership* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

Terdapat indikasi ketika terdapat *institutional ownership* atau kepemilikan saham institusi di dalam sebuah perusahaan akan menjadi sebuah tekanan sendiri bagi perusahaan tersebut. Tekanan tersebut terjadi karena pihak manajemen memiliki tanggung jawab yang lebih besar dikarenakan pertanggungjawaban yang di sukukan tidak hanya kepada seorang individu, namun kepada institusi. Selain itu besarnya kepemilikan saham oleh institusi daripada perseorangan membuat manajemen melakukan usaha yang lebih agar tidak kehilangan para investor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersebut, salah satunya dengan cara mempercantik laporan keuangan melalui tindakan manipulasi.

Penelitian yang dilakukan Skousen *et al.*, (2009) dengan tujuan menguji variabel-variabel yang berpengaruh dalam kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan SEC Akuntansi dan Siaran *Auditing Enforcement* (AAERs) yang diterbitkan antara tahun 1992 dan 2001 menemukan bukti bahwa kepemilikan saham-saham eksternal juga berpengaruh dengan peningkatan kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: diduga *Institusional Ownership* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

2.5.5 Pengaruh *Ineffective Monitoring* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

Ineffective monitoring merupakan pemantauan yang tidak efektif oleh perusahaan dikarenakan lemahnya sistem komite audit yang dimiliki perusahaan. Meluasnya skandal akuntansi dan praktik kecurangan merupakan salah satu dampak lemahnya pengawasan yang dilakukan perusahaan yang telah memberikan peluang kepada seseorang untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pribadinya. Kurangnya pengawasan dari pihak internal perusahaan merupakan kesempatan bagi pihak manajemen untuk memaksimalkan keuntungan pribadinya. Oleh sebab itu untuk mencegah terjadinya *fraud*, dibutuhkan pihak lain untuk mengawasi manajemen seperti dewan komisaris independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dewan komisaris memiliki tugas melakukan pengawasan atas jalannya usaha perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direktur. Dengan adanya Dewan Komisaris Independen, diharapkan pengawasan perusahaan semakin efektif dan praktik kecurangan atau *fraud* dapat diminimalkan. Dengan diperkerjakannya seorang Komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan Pemegang Saham, Direktur, Manajemen ataupun Pihak Internal lainnya, diharapkan Dewan Komisaris akan melakukan pengawasan dengan lebih independen.

Dari uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: diduga *Ineffective Monitoring* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

2.5.6 Pengaruh Kualitas Auditor Eksternal Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

Penunjukan auditor eksternal oleh komite audit perusahaan dianggap dapat melakukan pemeriksaan secara independen sehingga dapat menghindari konflik kepentingan dan untuk menjamin integritas proses audit. Penelitian mengenai kualitas auditor eksternal berfokus pada perbedaan antara pemilihan jasa audit dari kantor akuntan publik (KAP) oleh perusahaan yaitu BIG4 (PWC, Deloitte, Ernst & Young, KPMG) dan non BIG4. Alasan yang mendasari hal ini adalah KAP BIG 4 dianggap memiliki kemampuan yang lebih untuk mendeteksi serta mengungkapkan kesalahan pelaporan dalam manajemen.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lennox dan Pittman (dalam Hanifa, 2015) menunjukkan bahwa auditor eksternal yang bekerja pada perusahaan audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



besar “BIG” memiliki kemampuan lebih untuk mendeteksi *fraud* dibandingkan dengan perusahaan yang di audit oleh perusahaan audit *non-BIG*.

Dari uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis:

H6: Diduga Kualitas Auditor Eksternal berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

2.5.7 Pengaruh *Nature of Industry* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

Sifat industri (*nature of industry*) merupakan keadaan ideal suatu perusahaan dalam industri. Pada laporan keuangan terdapat akun-akun tertentu yang besarnya saldo ditentukan oleh perusahaan berdasarkan suatu estimasi, misalnya akun piutang tak tertagih dan akun persediaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Summers dan Sweeney (1998), menemukan bahwa akun piutang dan persediaan terlibat dalam sejumlah besar *fraud* dalam sampel mereka. Hasil penelitian mereka didukung oleh Sihombing (2014) bahwa *nature of industry* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat diturunkan hipotesis:

H7: *Nature of industry* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*

2.5.8 Pengaruh *Changes in Auditor* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

Change in auditor atau disebut juga dengan pergantian auditor merupakan perilaku yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengganti auditor. Pergantian auditor bisa disebabkan oleh kewajiban rotasi audit yang diatur oleh pemerintah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau pergantian secara sukarela. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan regulasi yang mengatur pembatasan pemberian jasa audit akuntan publik terhadap klien.

Manajemen lebih cenderung untuk mengganti auditornya dalamantisipasi beberapa masalah agensi. Perusahaan yang sering melakukan pergantian auditor, cenderung dikaitkan dengan kecurangan laporan keuangan. Dari asumsi-asumsi tersebut dapat disimpulkan bahwa seringkali pergantian auditor mengindikasikan terjadinya *fraud*.

Dari kerangka berfikir tersebut dapat dirumuskan hipotesis:

H8: diduga *Changes in Auditor* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

2.5.9 Pengaruh Pergantian Direksi Perusahaan Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

Pergantian direksi perusahaan adalah penyerahan wewenang dari direksi lama kepada direksi baru dengan tujuan memperbaiki kinerja manajemen sebelumnya. Pergantian direksi perusahaan dapat menimbulkan *stress period* sehingga berdampak pada semakin terbukanya peluang untuk melakukan *fraud*. Pergantian direksi perusahaan tidak selamanya berdampak baik bagi perusahaan. Pergantian direksi perusahaan bisa menjadi suatu upaya perusahaan untuk memperbaiki kinerja direksi sebelumnya dengan melakukan perubahan susunan direksi ataupun perekrutan direksi yang baru yang dianggap lebih berkompeten dari direksi sebelumnya. Sementara di sisi lain, pergantian direksi perusahaan bisa jadi merupakan upaya perusahaan untuk menyingkirkan direksi yang dianggap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengetahui *fraud* yang dilakukan perusahaan. Selain itu, pergantian direksi perusahaan dapat menimbulkan kinerja awal yang tidak maksimal karena membutuhkan waktu untuk beradaptasi (Sihombing dan Rahardjo, 2014).

Hal ini didukung oleh penelitian Devy, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa pergantian direksi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*.

Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis:

H9: diduga Pergantian Direksi Perusahaan berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

2.5.10 Pengaruh *Frequent Number of CEO's Picture* Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

Tingkat arogansi yang tinggi dapat menimbulkan terjadinya *fraud* karena dengan arogansi dan superioritas yang dimiliki seorang CEO, membuat CEO merasa bahwa kontrol internal apapun tidak akan berlaku bagi dirinya karena status dan posisi yang dimiliki (Tessa dan Harto, 2016). Salah satu pengukuran arogansi bisa dilihat dari frekuensi kemunculan gambar CEO di dalam laporan tahunan perusahaan, apabila seorang CEO memiliki gambar yang cukup banyak dalam laporan tahunan perusahaan dinilai CEO tersebut memiliki keinginan untuk dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini dinilai sebagai adanya sifat sombong atau arogan dalam diri CEO tersebut (Simon et al, 2017). Hal ini didukung oleh penelitian Tessa dan Harto (2016) yang menunjukkan bahwa frekuensi kemunculan gambar CEO berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting* dikarenakan banyaknya foto CEO yang terpampang dalam sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



laporan tahunan perusahaan dapat merepresentasikan tingkat arogansi atau superioritas yang dimiliki CEO tersebut.

Berdasarkan asumsi diatas, maka diuraikan hipotesis sebagai berikut:

H10: diduga *Frequent Number of CEO's Picture* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

2.5.11 Pengaruh *Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Institutional Ownership, Ineffective Monitoring, Kualitas Auditor Eksternal, Nature of Industry, Changes in Auditor, Pergantian Direksi Perusahaan, Frequent Number of CEO's Picture* terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

Berdasarkan *Fraud Pentagon Theory* oleh Crowe (2011) yang terdiri dari: *pressure, oppurtunity, rationaloization, competence, arrogance*. Menurut Albrecth (2010) tekanan keuangan dapat mencakup kerugian finansial pribadi, ketidakmampuan untuk bersaing dengan perusahaan lain, keserakahan, hutang pribadi, ketidakmampuan untuk memenuhi perkiraan keuangan, dan kebutuhan keuangan yang tidak terduga. Variabel *pressure* (tekanan) dalam penelitian ini diantaranya *financial target, financial stability, external pressure, institusional ownership*.

Menurut SAS No.99 *Financial Target* merupakan suatu risiko akibat adanya tekanan yang kuat kepada manajemen dalam mencapai target keuangan yang didasarkan pada ketentuan manajemen atau direksi termasuk di dalamnya penentuan bonus dan insentif yang akan diterima oleh karyawan. Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pu'riasih, et al (2016) menemukan bahwa financial target merupakan bentuk dari kinerja perusahaan dengan indikator *ROA* dan mempengaruhi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Menurut *Statment of Auditing Standard (SAS)* No.99, dijelaskan bahwa manajer menghadapi tekanan untuk melakukan kecurangan dan manipulasi laporan keuangan ketika stabilitas keuangan dan profitabilitas perusahaannya terancam kondisi ekonomi, industri, dan situasi lainnya. Penelitian yang dilakukan Sihombing (2014) menyatakan bahwa *financial stability* berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Tekanan eksternal (*external pressure*) merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Tekanan eksternal diproksikan dengan menggunakan *rasio leverage* yaitu perbandingan antara total liabilitas dan total aset. Apabila perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi, berarti perusahaan tersebut dianggap memiliki hutang yang besar dan risiko kredit yang dimilikinya juga tinggi. Semakin tinggi risiko kredit, semakin besar tingkat kekhawatiran kreditur untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan. Oleh karena itu, hal ini menjadi salah satu hal yang menjadi perhatian tersendiri bagi perusahaan dan memungkinkan menjadi salah satu penyebab dalam munculnya kecurangan pelaporan keuangan (Tessa dan Harto, 2016). Penelitian Yegiariani dan Rahayu (2016) menyatakan bahwa *external pressure* yang diproksikan dengan *LEV* berpengaruh positif signifikan terhadap resiko terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Sedangkan Institutional ownership (kepemilikan saham institusi) di dalam sebuah perusahaan akan menjadi sebuah tekanan sendiri

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sa'arif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

baik perusahaan tersebut, yang mana perusahaan akan melakukan kecurangan (manipulasi) laporan keuangan agar tidak kehilangan investor. Hal ini didukung oleh penelitian Skousen *et al.*, (2009) dalam Bawekes (2016) yang menemukan bukti bahwa *institutional ownership* mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan.

Selanjutnya *opportunity* yang sering dikaitkan dengan rendahnya pengendalian internal dalam perusahaan (Dorminey, et. Al., 2012). Variabel *Opportunity* dalam penelitian ini yaitu *ineffective monitoring*, kualitas auditor eksternal, dan *nature industry*. Ketidakefektian pengawasan (*ineffective monitoring*) merupakan lemahnya perusahaan dalam mengawasi jalannya kinerja perusahaan, dampak dari kelemahan pengawasan ini akan memberikan kesempatan terhadap agen perusahaan yaitu manajer, berperilaku menyimpang dengan melakukan manajemen laba (Andayani, 2010) dalam (Yesiariani dan Rahayu, 2016). Lemahnya pengawasan manajemen akan menimbulkan tindakan *fraud* dalam laporan keuangan. Pengawasan erat kaitannya dengan dewan komisaris. Proporsi dewan komisaris yang lebih besar dapat mencegah tindakan *fraud* dalam perusahaan (Siddiq. et al, 2017). Penelitian Putriasih, et al (2016) disimpulkan bahwa *ineffective monitoring* dapat digunakan untuk mendeteksi atau berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Selanjutnya mengenai kualitas editor eksternal dikatakan bahwa yang berkualitas baik akan mengurangi kecenderungan pelaporan keuangan yang curang karena auditor yang berkualitas baik akan dengan mudah mendeteksi kecurangan. Amar dan Jarbour (2013),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lennox dan Pittman (2010), Indarto dan Ghozali (2016) telah menemukan bahwa peluang yang diprosikan dengan kualitas auditor eksternal mempengaruhi pelaporan keuangan yang curang. Selanjutnya *nature of industry* yang berhubungan dengan kondisi ideal perusahaan berdasarkan estimasi memungkinkan manajemen untuk memanipulasi dalam laporan keuangan. Hasil penelitian Sihombing (2014) menyatakan bahwa *nature of industry* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Rationalization yang digunakan oleh pelaku penipuan biasanya terkait dengan keadaan mereka. Dalam penelitian ini rasionalisasi diprosikan dengan *changes in auditor* (pergantian auditor). Pergantian auditor dimaksudkan untuk menjaga independensi auditor. Ketika independensi auditor terjaga maka pelaku tidak dapat merasionalisasi tindakan mereka, karena tindakan mereka akan dideteksi oleh auditor independen yang baru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasionalisasi yang diprosikan dengan perubahan auditor mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini didukung oleh Taiwan, Indarto dan Ghazali (2016) dan Yusuf et.,al (2015) yang menemukan bahwa perubahan auditor mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan.

Kompetensi (*competence*) berkaitan dengan kemampuan menyembunyikan tindakan kecurangan. Dalam penelitian ini *competence* diprosikan dengan perubahan direksi perusahaan. Ketika tidak ada perubahan direksi perusahaan maka direktur yang bertahan akan memiliki kemampuan untuk menyembunyikan tindakan mereka dan mungkin menghilangkan bukti kecurangan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2017) dan Husmawati et.al., (2017) turut mendukung bahwa kompetensi yang diproksikan dengan pergantian direksi perusahaan mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan.

Ramamoorti dan Olsen (2007) dalam Nanda (2019) berpendapat bahwa penipuan adalah upaya manusia melibatkan niat, intensitas keinginan, risiko ketakutan, pelanggaran kepercayaan, rasionalisasi, dll. Oleh karena itu penting untuk memahami faktor psikologis yang mungkin mempengaruhi perilaku pelaku penipuan. Arogansi adalah karakteristik pribadi yang sering dikaitkan secara negatif. Arogansi adalah sikap superioritas dan hak atau keserakahan dari orang yang percaya bahwa kontrol internal tidak berlaku untuk mereka (Crowe, 2011). Seseorang dengan tingkat kesombongan yang tinggi selalu percaya bahwa mereka tidak akan terkalahkan (Johnson, 2010). Seseorang dengan kesombongan yang tinggi juga percaya bahwa setiap tindakan mereka adalah sesuatu yang dapat diterima (Silverman, et. Al., 2012). Pelaku penipuan yang memiliki sifat arogan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi untuk berhasil mengelabui sistem kontrol internal perusahaan. Variabel arogansi yang diproksikan dengan *frequent number of CEO's pictures* merupakan jumlah foto CEO yang terpampang pada laporan tahunan perusahaan. Banyaknya foto CEO yang terpampang dalam sebuah laporan tahunan perusahaan dapat merepresentasikan tingkat arogansi atau superioritas yang dimiliki CEO tersebut. Tessa dan Harto (2016) menemukan bahwa arogansi mempengaruhi pelaporan keuangan yang curang secara signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

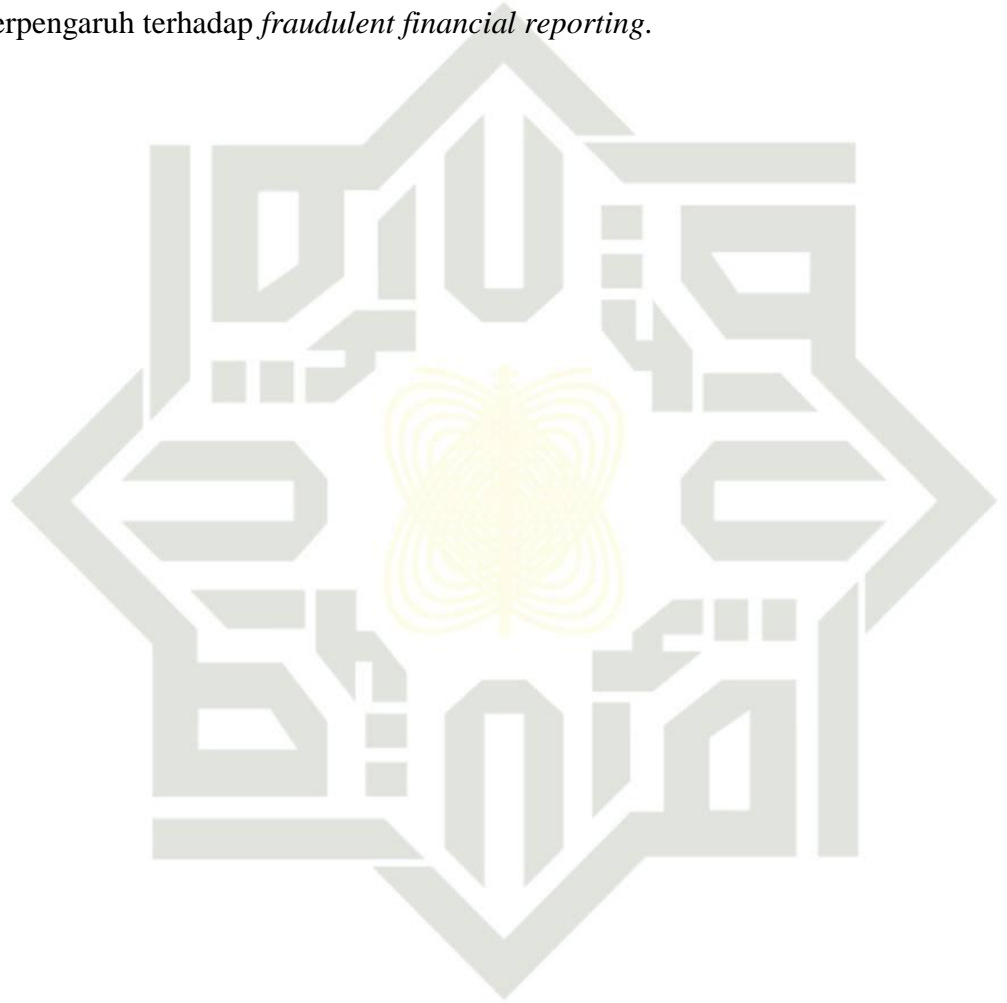


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H11: diduga *financial target, financial stability, external pressure, insititutional ownership, ineffective monitoring*, kualitas auditor eksternal, *nature of industry, changes in auditor*, pergantian direksi perusahaan, *frequent number of ceo's picture* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.



UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada skripsi ini mengacu pada Uma Sekaran (2017), yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan Studi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah *Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Institutional Ownership, Ineffective Monitoring, Kualitas Auditor Eksternal, Nature Of Industry, Changes In Auditor, Pergantian Direksi, Frequent Number Of CEO's Picture* Berpengaruh Terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

2. Jenis Investigasi

Jenis investigasi terbagi menjadi dua yaitu studi kausal dan studi korelasional. Studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah disebut studi kausal (*causal study*). Sedangkan jika peneliti berminat untuk menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah, studi tersebut disebut studi korelasional (*correlational study*). Adapun jenis investigasi dari penelitian ini adalah studi korelasional (*carralational study*), dimana studi ini mengidentifikasi faktor-faktor penting yang berkaitan dengan masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Tingkat Intervensi Peneliti Terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti terhadap arus kerja normal di tempat kerja mempunyai keterkaitan langsung dengan apakah studi yang dilakukan adalah kausal atau korelasional. Studi korelasional dilakukan dalam lingkungan alami organisasi dengan intervensi minimum oleh peneliti dan arus kerja yang normal. Dalam penelitian ini, disamping mengolah data laporan tahunan perusahaan, peneliti tidak mengintervensi aktivitas normal dalam perusahaan. Dengan kata lain intervensi peneliti adalah minimal.

4. Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Dalam penelitian ini, unit analisis adalah organisasi, dimana peneliti akan melihat data berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang dikumpulkan dari website Bursa Efek Indonesia dan juga masing-masing perusahaan.

5. Situasi Studi

Studi korelasional selalu dilakukan dalam situasi tidak diatur, sedangkan kebanyakan studi kausal yang ketat dilaksanakan dalam situasi lab yang teratur. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dalam organisasi yang disebut studi lapangan (*field study*). Dimana penelitian ini dilakukan dalam situasi yang tidak diatur tanpa intervensi terhadap rutinitas kerja yang rutin karena peneliti hanya melihat data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Horizon Waktu

Penelitian ini akan dilakukan dengan data yang tidak hanya sekali dikumpulkan, melainkan menggunakan data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021 sehingga termasuk ke dalam horizon waktu gabungan antara *cross-sectional* dan *time series*.

3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta mempublikasikan laporan keuangan tahun 2016-2021. Sampel dari penelitian ini yaitu Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan tahun 2016-2021 yang dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan memiliki keterbatasan generalisasi. Beberapa kriteria tersebut diantaranya:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 dan tidak *delisting*.
2. Memiliki data laporan keuangan tahunan secara berturut-turut periode 2016-2021 dan telah diaudit.
3. Laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang mengungkapkan data-data berkaitan dengan variabel penelitian dan tersedia secara lengkap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Jumlah Perusahaan BUMN	Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
		24	
	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2016 – 2021 dan tidak <i>delisting</i> .	24	(0)
	Memiliki data laporan keuangan tahunan secara berturut-turut periode 2016 – 2021 dan telah diaudit.	24	(0)
	Laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.	21	(3)
	Perusahaan yang mengungkapkan data-data berkaitan dengan variabel penelitian dan tersedia secara lengkap.	10	(11)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		10	
Jumlah tahun pengamatan		6	
Jumlah sampel data selama observasi		60	

Sumber: Data Olahan 2023

Tabel 3.2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
7	PTBA	Bukit Asam Tbk.
8	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
9	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
10	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka yang berasal dari perhitungan masing-masing atribut pengukuran variabel (Chandrarini:2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah mempublikasikannya (Chandrarin : 2017). Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 - 2021.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan. Observasi non partisipan yaitu dengan melakukan pengumpulan data dan mempelajari dokumen-dokumen tanpa harus ikut terlibat (Chandrarin : 2017). Data yang dikumpulkan bersumber dari Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui www.idx.co.id, web masing-masing perusahaan dan jurnal-jurnal terkait dengan membaca, mengutip dan mengolah dokumen.

3.5 Variabel Penelitian & Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Chandrarin (2017) variabel independen merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Operasional dan Pengukuran Variabel

Nama Variabel	Pengukuran
<i>Financial target</i>	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$
<i>Financial stability</i>	$ACHANGE = (\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}) / \text{Total Aset}_{t-1}$
<i>External pressure</i>	$LEV = \text{Total Liabilitas} / \text{Total Aset}$
<i>Institutional ownership</i>	OSHIP = Saham yang dimiliki institusi lain / saham yang beredar
<i>Innefective monitoring</i>	BDOUT = Jumlah dewan komisaris independen / jumlah total dewan komisaris
Kualitas auditor eksternal	Variabel dummy, kode 1 jika menggunakan jasa audit KAP BIG4, dan kode 0 jika tidak menggunakan KAP BIG4
<i>Nature of Industry</i>	$RECEIVABLE = \frac{\text{Piutang}_t - \text{Piutang}_{t-1}}{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}$
<i>Changes in auditor</i>	Variabel dummy, apabila terdapat pergantian KAP selama periode 2016 - 2021 maka diberi kode 1, sebaliknya diberi kode 0
Pergantian direksi perusahaan	Variabel dummy, kode 1 jika terdapat pergantian direksi dalam perusahaan, sebaliknya diberi kode 0
<i>Frequent number of ceo's picture</i>	Total foto CEO yang terpampang dalam sebuah laporan tahunan

(Sumber: Berbagai literatur)

1. *Financial target*

Perusahaan seringkali mematok besaran tingkat laba yang harus diperoleh atas usaha yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba tersebut, kondisi inilah yang dinamakan *financial targets*. Salah satu pengukuran untuk menilai tingkat laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: UIN Suska Riau
State Islamiy and University of Sultan Syarif Kasim Riau



yang diperoleh perusahaan atas usaha yang dikeluarkan adalah *ROA*. Perbandingan laba terhadap jumlah aktiva (*ROA*) adalah ukuran kinerja operasional yang banyak digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien aktiva telah bekerja. *ROA (return on asset)* sering digunakan dalam menilai kinerja manajer dan dalam menentukan bonus, kenaikan upah, dan lain-lain. Oleh karena itu *ROA* dijadikan sebagai proksi untuk variabel *financial target*. *ROA* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Financial stability*

Financial stability merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi stabil. Penilaian mengenai kestabilan kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari bagaimana keadaan asetnya. Aset sebagai manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa mendatang yang diperoleh atau dikendalikan oleh suatu entitas tertentu sebagai akibat transaksi atau peristiwa masa lalu. Total aset merupakan gambaran suatu tolok ukur kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Total aset meliputi aset lancar dan aset tidak lancar. *Financial stability* diproksikan dengan *ACHANGE* yang merupakan rasio perubahan aset selama dua tahun. *ACHANGE* dihitung dengan rumus:

$$ACHANGE = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } (t - 1)}{\text{Total Aset } t - 1}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *External pressure*

External pressure merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen dalam memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Untuk mengatasi tekanan tersebut perusahaan membutuhkan tambahan hutang atau sumber pembiayaan eksternal agar tetap kompetitif, termasuk pembiayaan riset dan pengeluaran pembangunan atau modal. Kebutuhan pembiayaan eksternal terkait dengan kas yang dihasilkan dari pembiayaan melalui hutang. *External pressure* pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *Leverage* (LEV) yang dapat dihitung dengan rumus:

$$LEV = \frac{\text{Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

4. *Institutional ownership*

Kepemilikan sebagian saham oleh manajer, direktur, maupun komisaris perusahaan, secara otomatis akan mempengaruhi kondisi finansial perusahaan. Kepemilikan sebagian saham oleh orang dalam ini dapat dijadikan sebagai kontrol dalam pelaporan keuangan. Indikator yang digunakan untuk mengukur *personal financial need* adalah persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dan seluruh modal saham perusahaan yang beredar. Rasio kepemilikan saham oleh orang dalam (OSHIP) dapat diukur dengan:

$$OSHIP = \frac{\text{Total saham yang dimiliki oleh orang dalam}}{\text{Total saham biasa yang beredar}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. *Innefective monitoring*

Innefective monitoring adalah suatu keadaan perusahaan yang didalamnya tidak terdapat *internal control* yang baik. Hal tersebut terjadi karena adanya dominasi manajemen oleh satu orang atau kelompok kecil, tanpa kontrol kompensasi, tidak efektifnya pengawasan dewan direksi dan komite audit atas proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal dan sejenisnya. Berdasarkan uraian di atas maka *innefective monitoring* dalam penelitian ini dapat diproksikan pada rasio jumlah dewan komisaris independen (BDOUT).

$$BDOUT = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah total dewan komisaris}}$$

6. Kualitas auditor eksternal

Kualitas auditor adalah probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang hasil audit tersebut. Kualitas audit yang baik pada prinsipnya dapat dicapai jika auditor menerapkan standar dan prinsip audit, bersikap bebas tanpa memihak siapapun (*independent*), patuh kepada hukum serta mentaati kode etik profesi. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa auditor eksternal yang bekerja pada perusahaan audit besar “BIG (BIG4)” memiliki kemampuan lebih untuk mendeteksi *fraud* dibandingkan dengan perusahaan yang di audit oleh perusahaan audit non-BIG. Kualitas auditor eksternal diukur dengan menggunakan variabel dummy yang dapat dikategorikan menjadi dua yaitu jika perusahaan diaudit oleh auditor yang bekerja pada perusahaan audit besar “BIG” diberi kode 1 (satu) dan perusahaan yang diaudit oleh auditor yang bekerja pada perusahaan audit besar “Non-BIG” diberi kode 0 (nol). Penggunaan variabel dummy ini bertujuan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengetahui apakah kualitas audit eksternal yang diberikan baik yang bekerja pada perusahaan audit besar “BIG” maupun “Non- BIG” dapat membantu untuk melakukan pendeteksian *fraudulent financial reporting*.

7. *Nature of industry*

Sifat industri (*nature of industry*) merupakan keadaan ideal suatu perusahaan dalam industri. Pada laporan keuangan terdapat akun-akun tertentu yang besarnya saldo ditentukan oleh perusahaan berdasarkan suatu estimasi, misalnya akun piutang tak tertagih dan akun persediaan using. *Nature of industry* diukur dengan:

$$\text{RECEIVABLE} = \frac{\text{Piutang } t - \text{Piutang } t - 1}{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t - 1}$$

8. *Changes in auditor*

Change in auditor pada suatu perusahaan dapat dinilai sebagai suatu upaya untuk menghilangkan jejak *fraud (fraud trail)* yang ditemukan oleh auditor sebelumnya. Kecenderungan tersebut mendorong perusahaan untuk mengganti auditor independennya guna menutupi kecurangan yang terdapat dalam perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini memproksikan *rationalization* dengan pergantian kantor akuntan publik yang diukur dengan variabel dummy dimana apabila terdapat perubahan kantor akuntan publik selama periode 2016-2021 maka diberi kode 1, sebaliknya apabila tidak terdapat perubahan kantor akuntan publik selama periode 2016-2021 maka diberi kode 0.

9. Pergantian direksi perusahaan

Kompetensi yang dimiliki seseorang dalam perusahaan akan mempengaruhi kemungkinan seseorang melakukan *fraud*. Wolfe dan Hermanson mengemukakan bahwa perubahan direksi akan dapat menyebabkan *stress period* yang berdampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



semakin terbukanya peluang untuk melakukan *fraud*. Penelitian ini memproksikan *competence* dengan pergantian direksi perusahaan yang diukur dengan variabel dummy dimana apabila terdapat perubahan direksi perusahaan selama periode 2016-2021 maka diberi kode 1, sebaliknya apabila tidak terdapat perubahan direksi perusahaan selama periode 2016-2021 maka diberi kode 0.

10. *Frequent number Of CEO's picture*

Frequent number of CEO's picture adalah jumlah penggambaran seorang CEO dalam suatu perusahaan dengan menampilkan *display picture* ataupun profil, prestasi, foto, ataupun informasi lainnya mengenai *track of record CEO* yang dipaparkan secara berulang-ulang dalam laporan tahunan perusahaan. Tingkat arogansi yang tinggi dapat menimbulkan terjadinya *fraud* karena dengan arogansi dan superioritas yang dimiliki seorang CEO, membuat CEO merasa bahwa kontrol internal apapun tidak akan berlaku bagi dirinya karena status dan posisi yang dimiliki. Banyaknya foto CEO yang terpampang dalam sebuah laporan tahunan perusahaan dapat merepresentasikan tingkat arogansi atau superioritas yang dimiliki CEO tersebut. Seorang CEO cenderung lebih ingin menunjukkan kepada semua orang akan status dan posisi yang dimilikinya dalam perusahaan karena mereka tidak ingin kehilangan status atau posisi tersebut (atau merasa tidak dianggap), hal ini sesuai dengan salah satu elemen yang dipaparkan oleh Crowe. Menurut Crowe, juga terdapat kemungkinan bahwa CEO akan melakukan cara apapun untuk mempertahankan posisi dan kedudukan yang sekarang dimiliki. Dalam penelitian ini *arrogance* diproksikan dengan *frequent*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

number of CEO's picture yang diukur dengan total foto CEO yang terpampang dalam sebuah laporan tahunan periode 2016-2021.

3.5.2 Variabel dependen

Menurut Chandrarin (2017) variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti disebut juga dengan variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *fraudulent financial reporting* (kecurangan pelaporan keuangan) yang diprosikan oleh manajemen laba. Manajemen laba diukur menggunakan Model Jones yang dimodifikasi sebagai berikut :

$$TAC = Nlit - CFOit$$

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \epsilon$$

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dengan variabel dummy untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen, yaitu satu atau lebih variabel dependen yang digunakan bersifat dummy. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data time series dan *cross section*. Variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk membuat kategori data yang bersifat kualitatif (data kualitatif tidak memiliki satuan ukur), agar data kualitatif dapat digunakan dalam analisa regresi maka harus lebih dahulu di transformasikan ke dalam bentuk kuantitatif. Alat bantu pada penelitian ini menggunakan program statistik Eviews Versi 12. Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2017:31) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode *ordinary least square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *jarque-bera* (jb). Deteksi dengan melihat *jarque bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *ordinary least square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *jarque bera* (jb) sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

H₀: Data residual terdistribusi normal, bila probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

H₁: Data residual tidak terdistribusi normal, bila probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.5 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.6.6 Regresi Data Panel

3.6.6.1 Model Data Panel

a. Model Common Effect

Estimasi *common effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *ordinary least square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Ridwan Kasim Riau

b. Model Fixed Effect

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *fixed effect*. Teknik model *fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *least square dummy variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *ordinary least square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *fixed effect* dengan *least square dummy variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \epsilon_{it}$$

c. Model Random Effect

Pada model *fixed effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *random effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *random effect*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n d_{it} + \mu_i$$

3.6.6.2 Pemilihan Uji Model Regresi Data Panel

a. Chow Test

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H₀: Metode *Common Effect*

H₁: Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* < $\alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* < $\alpha = 5\%$ maka H₀ ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H₀ diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H₀ : Metode *random effect*

H₁ : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* < $\alpha = 5\%$ maka H₀ ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section*

random $\alpha=5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c. Langrange Multiplier (LM) Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.6.6.3 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9 + \beta_{10} X_{10} + e$$

Keterangan:

$Y =$ *Fraudulent financial reporting*

$\alpha =$ Konstanta

$\beta_1 - \beta_{10} =$ Koefisien variabel independen

$X_1 =$ *Financial target*

$X_2 =$ *Financial stability*

$X_3 =$ *External pressure*

$X_4 =$ *Institutional ownership*

$X_5 =$ *Ineffective monitoring*

$X_6 =$ Kualitas auditor eksternal

$X_7 =$ *Nature of industry*

$X_8 =$ *Changes in auditor*

$X_9 =$ Pergantian direksi perusahaan

$X_{10} =$ Frequent number of CEO's picture

$E =$ error

3.6.7 Uji T (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.6.8 Uji F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.6.9 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial target financial stability, external pressure, institutional ownership, ineffective monitoring*, kualitas auditor eksternal, *nature of industry, changes in auditor*, pergantian direksi perusahaan, dan *frequent number of CEO's picture* terhadap *fraudulent financial reporting*. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial target* berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *financial target* dapat mempengaruhi dan meningkatkan adanya *fraudulent financial reporting* pada Perusahaan BUMN.
2. *Financial stability* berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *Financial Stability* dapat mempengaruhi dan meningkatkan adanya *fraudulent financial reporting* pada Perusahaan BUMN.
3. *External pressure* berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *external pressure* dapat mempengaruhi dan meningkatkan adanya *fraudulent financial reporting* pada perusahaan BUMN.
4. *Institutional ownership* berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *Institutional*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- ownership dapat mempengaruhi dan meningkatkan *fraudulent financial reporting* pada perusahaan BUMN.
5. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya *ineffective monitoring* tidak dapat mempengaruhi adanya *fraudulent financial reporting* pada Perusahaan BUMN.
6. Kualitas auditor eksternal berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi kualitas auditor eksternal dapat mempengaruhi dan meningkatkan *fraudulent financial reporting* pada perusahaan BUMN.
7. *Nature of industry* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya *Nature of Industry* tidak dapat mempengaruhi adanya *fraudulent financial reporting* pada Perusahaan BUMN.
8. *Changes in auditor* berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *Changes in Auditor* dapat mempengaruhi dan meningkatkan *fraudulent financial reporting* pada Perusahaan BUMN.
9. Pergantian direksi perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya pergantian direksi tidak dapat mempengaruhi adanya *fraudulent financial reporting* pada perusahaan BUMN.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 10 *Frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya *frequent number of CEO's picture* tidak dapat mempengaruhi adanya *fraudulent financial reporting* pada perusahaan BUMN.
- 11 *Financial target financial stability, external pressure, institutional ownership, ineffective monitoring*, kualitas auditor eksternal, *nature of industry, changes in auditor*, pergantian direksi perusahaan, dan *frequent number of CEO's picture* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *fraudulent financial reporting* pada Perusahaan BUMN.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan satu sub sektor yaitu perusahaan BUMN yang dijadikan objek penelitian.
2. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen dikarenakan pada penelitian ini variabel yang digunakan dapat menjelaskan variabel *fraudulent financial reporting* sebesar 55,81%, sedangkan sisanya 44,19% dapat dipengaruhi variabel lain seperti opini auditor, kepemilikan manajerial, dll.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Q.S Al-An'am : 152
- Q.S Al-Infithar : 10 – 12
- Q.S Al-Muthaffifin : 1 – 6
- H.R Muslim : 102
- AICPA, SAS No.99. 2002. *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*, AICPA. New York
- Albar, H. (2017). Pengaruh Promosi Jabatan dan Mutasi Jabatan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Balmera. *Jurnal Ekonomi*
- Albrecht, S. L. (2010). *Handbook of Employee Engagement: Perspectives, Issues, Research and Practice*. UK: Edward Elgar Publishing Limited.
- American Institute of Certified public Accountants, SAS No.99. 2002. *Consideration of fraud in a financial statement audit* (source: SAS No.99;SAS N0.113).AICPA.New York.
- Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. 2005. *Management Control System Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arif, J & dkk (2018). Pengaruh Manajemen Laba Dan Earnings Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA. Vol. 5, No.3*
- Apilia, Regina. 2017. Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffectuve Monitoring, Change in Auditor, dan change in director terhadap Financial Statement Fraud dalam perspektif fraud diamond. *Jurnal akuntansi Universitas Riau, Vol.04, No. 01*
- Association of Certified fraud Examiners. 2014. *Report to the nation on occupational fraud and abuse (2014 global fraud study)*. Retrieved from <http://acfe.com/rtn-2014.pdf>.
- Bavakes, H.F. (2018) Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *Jurnal akuntansi dan Keuangan Daerah*, 13(1),114-134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Handrarin, Grahita. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta : Salemba Empat.
- Cressey, D. (1953). *Other People's Money*, Dalam: "Detecting And Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness Of The Fraud Triangle And SAS No. 99, Skousen Et Al. 2009. *Journal Of Corporate Governance And Firm Performance*. Vol. 13 H. 53-81
- Crowe, H. (2011). *Why The Fraud Triangle Is No Longer Enough*. In Horwath,
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory: An Assessment and Review*. *Academy of Management Review*. *Journal*. Vol.14, No.1, 57-74.
- Fuad, K & Lestari. (2020). *Fraud Pentagon As A Measurement Tool For Detecting Financial Statements Fraud*. Atlantis Press
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivaruat dengan program IBM SPSS 21*. Semarang: BP UNDIP
- Hanifa, Septia Ismah dan Laksito, herry. 2015. *Pengaruh Fraud Indicator Terhadap Fraudulent Financial Statement: Studi Empiris pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2013*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 04, No.04.
- Healy, P., dan Wahlen J. 1999. *A Review of The Earnings Manajement Literature and Its Implications for Standard Setting*. *Accounting Horizon* 12(4).
- Henny, Deliza & Nugraha. (2015). *Pendeteksian Laporan Keuangan Melalui Faktor Resiko, Tekanan Dan Peluang (Berdasarkan Press Release Ojk 2008-2012)*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*.
- Henny, Deliza dan Noval Dwi Aditya Nugraha. 2015 *Pendeteksi Laporan Keuangan Melalui Faktor Resiko, Tekanan dan Peluang (Berdasarkan Press Release OJK 2008-2012)*. *E-Journal Akuntansi Trisakti*, Vol. 02, No.01.
- Kayono. 2013. *Forensic Fraud*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Martantya, M.R & Daljono. (2013). *Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan Dan Peluang (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Mendapat Sanksi Dari Bapepam Periode 2002-2006)*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.2, No.2.
- Messier, William F. dkk. 2014. *Jasa Audit dan Assurance : Pendekatan Sistemis*. Jakarta : Salemba Empat
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Okarina, D & Laely, AF. (2020). Peran Kinerja Perusahaan Dalam Menentukan Pengaruh Indikator Makroekonomi Dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Ecopreneur*, Vol. 3, No.1.
- Priantara, Diaz. 2013. *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta : Mitra Kencana Media
- Rahmiati, & Sari, W. (2013). Pengaruh Capital Expenditure, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 2, 1-14.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Sihombing, Kennedy Samuel dan rahardjo, Shiddiq Nur. 2014. Analisis Fraud Diamond dalam mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 03 No.02
- Simon, Jon, Ahmar Khair A.H, and Mohamed Yusof K. 2015 *Fraudulent Financial Reporting: An Application of Fraud Models to Malaysian Public Listed Companies*. *The Macrotheme Review: A Multidisciplinary Journal of Global Macro Trends*, Vol. 4, No 3.
- Skousen, C.J., K. R. Smith dan C. J. Wright. 2009 “Detecting and Predecting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the fraud triangle and SAS No.99 “Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economics, Vo.13, h 53-81
- Suhyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suhyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Summers, S., & Sweeney, J. 1998. “Fraudulently Misstated Financial Statements and Insider Trading: AnEmpirical Analysis”. *The Accounting Review*. Vol. 73 No. 1.
- Suadi & Tobing. 2016. Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan-Perusahaan Emiten Yang Terdaftar Pada Lq 45 Periode Agustus 2014 S/D Januari 2015). *Ejournal Ukrida*. Vol.11, No.2

Tessa, G Chyntia And Harto, Puji (2016) *Fraudulent Financial Reporting : Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia*. Undergraduate Thesis, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.

Ulfah, Maria. Nuraina, Elva. Wijaya, Anggita Langgeng. 2017. Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perbankan di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, Vol.05, No.01

Winarno, Wahyu Wing. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi empat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wolfe, David T. Dana R. Hermanson. 2004. The Fraud Diamond: Considering The Four Element of Fraud. *CPA Journal*. 74.12: 38-42. The Fraud Diamond: Considering The Four Elements of Fraud. The New York State Society of CPAs

Yusof, Mohammed. K., Ahmad Khair A.H and John Simon, et al. 2015. "fraudulent listed companies". *The macrotheme revuew* 4(3), Spring.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Tabulasi Data Penelitian

Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Y
ANTM	2016	0,00216	0,64257	0,38600	0,00003	0,33333	1	-0,28931	1	0	7	-0,01334
ANTM	2017	0,00455	0,00109	0,38395	0,00001	0,33333	1	0,10906	1	0	7	0,00183
ANTM	2018	0,05081	0,07267	0,42699	0,00001	0,33333	1	-0,03031	1	0	7	0,00144
ANTM	2019	0,00642	-0,06213	0,39945	0,00002	0,33333	1	0,05854	1	0	6	0,00616
ANTM	2020	0,03622	0,05082	0,39995	0,000097	0,33333	1	-0,07154	1	0	7	-0,01110
ANTM	2021	0,05656	0,03740	0,36696	0,000002	0,60000	1	0,01193	1	0	6	0,00115
BBNI	2016	0,01892	0,18568	0,81704	0,00003	0,62500	1	9,09715	1	1	11	-0,00261
BBNI	2017	0,01941	0,17627	0,82343	0,00003	0,55556	1	11,38371	1	1	11	-0,00189
BBNI	2018	0,01866	0,13991	0,83015	0,00002	0,55556	1	11,92748	1	0	11	-0,00224
BBNI	2019	0,01834	0,04580	0,81420	0,00008	0,62500	1	9,55336	1	0	11	-0,00118
BBNI	2020	0,00373	0,05408	0,83721	0,00010	0,60000	1	-0,89711	1	0	12	-0,00034
BBNI	2021	0,01138	0,08246	0,86887	0,00027	0,70000	1	1,60037	0	1	12	-0,00018
BBRI	2016	0,02613	0,14255	0,85372	0,00006	0,62500	1	8,99823	1	1	15	-0,00184
BBRI	2017	0,02579	0,12216	0,85141	0,00003	0,55556	1	7,70625	1	0	16	-0,00140
BBRI	2018	0,02500	0,15152	0,84098	0,00005	0,62500	1	10,75572	1	0	16	-0,00179
BBRI	2019	0,02429	0,09242	0,83511	0,00004	0,62500	1	6,44449	1	0	16	-0,00100
BBRI	2020	0,01234	0,06709	0,84558	0,00011	0,50000	1	5,82553	1	0	17	-0,00111
BBRI	2021	0,01833	0,11000	0,82612	0,00012	0,50000	1	0,67533	1	0	17	-0,00000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

												01
BBTN	2016	0,012 23	0,246 56	0,853 67	0,0000 4	0,571 43	1	11,70 257	1	0	10	- 0,003 29
BBTN	2017	0,011 58	0,220 37	0,856 80	0,0000 1	0,625 00	1	16,08 442	1	0	10	- 0,003 65
BBTN	2018	0,009 16	0,172 44	0,860 81	0,0001 4	0,500 00	1	10,71 596	1	1	10	- 0,003 13
BBTN	2019	0,000 67	0,017 43	0,864 25	0,0000 9	0,500 00	1	5,128 59	1	1	10	- 0,000 92
BBTN	2020	0,004 44	0,158 55	0,889 72	0,0001 4	0,500 00	1	4,324 70	1	1	10	- 0,000 04
BBTN	2021	0,006 39	0,029 51	0,881 21	0,0005 0	0,571 43	1	- 17,41 365	1	0	12	0,000 74
BMRI	2016	0,014 10	0,141 36	0,793 83	0,0000 6	0,625 00	1	8,655 94	1	0	20	- 0,001 36
BMRI	2017	0,019 07	0,082 79	0,789 57	0,0000 8	0,500 00	1	129,2 1107	1	0	20	- 0,001 65
BMRI	2018	0,021 50	0,068 95	0,783 49	0,0000 9	0,500 00	1	3,192 46	1	0	19	- 0,001 04
BMRI	2019	0,021 59	0,096 48	0,778 12	0,0002 0	0,500 00	1	8,494 64	1	0	20	- 0,001 59
BMRI	2020	0,012 35	0,084 27	0,805 46	0,0002 4	0,500 00	1	11,30 684	1	0	20	0,000 57
BMRI	2021	0,017 70	0,207 28	0,768 77	0,0002 9	0,500 00	1	12,57 310	0	0	20	- 0,002 05
SMR	2016	0,033 70	0,456 78	0,694 60	0,0011 2	0,333 33	1	- 7,986 33	1	1	6	- 0,007 34
SMR	2017	0,026 44	0,480 23	0,768 17	0,0010 1	0,333 33	1	36,60 707	1	0	6	- 0,002 01
SMR	2018	0,024 71	0,040 73	0,754 92	0,0002 3	0,333 33	1	- 0,226 60	1	1	6	0,016 41
SMR	2019	0,020 81	0,209 43	0,767 40	0,0002 3	0,333 33	1	- 0,101 59	1	1	6	0,006 11
SMR	2020	0,000 40	0,044 21	0,761 97	0,0002 3	0,400 00	1	0,146 53	1	0	6	0,005 20
SMR	2021	0,008 61	- 0,027 32	0,748 13	0,0000 3	0,333 33	1	- 1,627 94	1	0	6	0,000 84
BTBA	2016	0,108	0,099	0,431	0,0002	0,333	1	2,119	1	0	9	0,003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

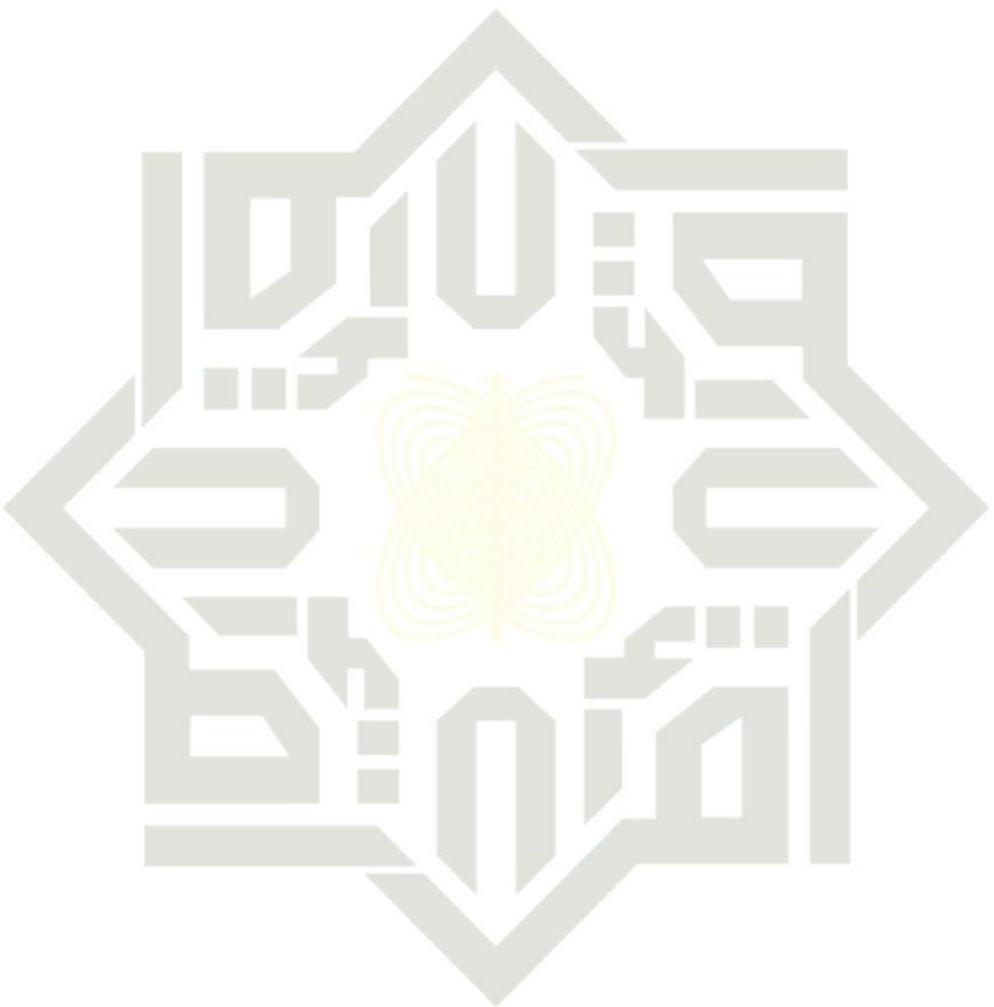
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		98	60	96	7	33		91				30
PTBA	2017	0,20681	0,18360	0,37237	0,00002	0,33333	1	0,56514	1	0	9	0,00542
PTBA	2018	0,21185	0,09940	0,32695	0,00001	0,33333	1	1,66422	1	1	8	0,00383
PTBA	2019	0,15482	0,07964	0,29409	0,00001	0,33333	1	0,06191	1	1	6	-0,00127
PTBA	2020	0,10009	-0,07822	0,29587	0,00002	0,33333	1	0,20258	1	0	7	-0,00865
PTBA	2021	0,22248	0,50160	0,32859	0,00004	0,33333	1	0,12742	0	0	6	0,01675
TKM	2016	0,16242	0,08087	0,41237	0,00009	0,42857	1	0,00202	1	0	8	0,00057
TKM	2017	0,16475	0,10508	0,43507	0,00005	0,57143	1	0,14007	1	0	8	-0,00049
TKM	2018	0,13084	0,03885	0,43111	0,00008	0,42857	1	1,01701	1	0	9	-0,00281
TKM	2019	0,12473	0,07280	0,46996	0,00002	0,50000	1	0,01087	1	0	9	-0,00220
TKM	2020	0,11972	0,11634	0,51046	0,00002	0,44444	1	0,59888	1	0	9	-0,00281
TKM	2021	0,12247	0,12246	0,47544	0,00002	0,44444	1	0,42205	1	0	7	-0,00136
WKA	2016	0,03862	0,59956	0,59375	0,00741	0,50000	1	0,81008	1	0	7	0,00023
WKA	2017	0,02968	0,45698	0,67972	0,00745	0,33333	0	0,49304	0	0	7	0,00870
WKA	2018	0,03500	0,29652	0,70935	0,00651	0,42857	0	0,31921	1	0	6	0,00271
WKA	2019	0,04220	0,04864	0,69062	0,00604	0,42857	0	0,37250	1	1	6	-0,00303
WKA	2020	0,00473	0,09657	0,75543	0,00604	0,42857	0	0,04485	1	0	6	-0,00820
WKA	2021	0,00309	0,01874	0,74872	0,00631	0,42857	0	3,19061	1	0	7	0,00128
WTN	2016	0,06051	0,04645	0,46575	0,01290	0,33333	0	0,09732	1	1	7	-0,00101
WTN	2017	0,04817	0,51573	0,61121	0,01290	0,42857	0	0,30062	0	1	7	0,00562
WTN	2018	0,05479	0,25662	0,64683	0,00199	0,42857	0	0,00135	0	1	7	0,00361
WTN	2019	0,049	0,163	0,660	0,0004	0,500	0	0,657	1	0	6	-

		40	94	62	0	00		69				0,004 11
WATON	2020	0,014 47	- 0,176 91	0,601 53	0,0005 6	0,400 00	0	0,260 58	1	0	6	- 0,011 78
WATON	2021	0,009 12	0,049 26	0,613 82	0,0070 2	0,400 00	0	- 0,328 08	1	0	6	- 0,007 71

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA FINANCIAL TARGET						
ROA= LABA BERSIH / TOTAL ASET						
No	Perusahaan	Tahun	Lab Bersih	Total Aset	ROA	
1	ANTM	2016	Rp 64.806.188.000	Rp 29.981.535.812.000	0,00216	UIN
		2017	Rp 136.503.269.000	Rp 30.014.273.452.000	0,00455	
		2018	Rp 1.636.002.591.000	Rp 32.195.350.845.000	0,05081	
		2019	Rp 193.852.031.000	Rp 30.194.907.730.000	0,00642	
		2020	Rp 1.149.353.693.000	Rp 31.729.512.995.000	0,03622	
2	BBNI	2016	Rp 11.410.196.000.000	Rp 603.031.880.000.000	0,01892	Riau
		2017	Rp 13.770.592.000.000	Rp 709.330.084.000.000	0,01941	
		2018	Rp 15.091.763.000.000	Rp 808.572.011.000.000	0,01866	
		2019	Rp 15.508.583.000.000	Rp 845.605.208.000.000	0,01834	
		2020	Rp 3.321.442.000.000	Rp 891.337.425.000.000	0,00373	
3	BBRI	2016	Rp 26.227.991.000.000	Rp 1.003.644.426.000.000	0,02613	State
		2017	Rp 29.044.334.000.000	Rp 1.126.248.442.000.000	0,02579	
		2018	Rp 32.418.486.000.000	Rp 1.296.898.292.000.000	0,02500	
		2019	Rp 34.413.825.000.000	Rp 1.416.758.840.000.000	0,02429	
		2020	Rp 18.660.393.000.000	Rp 1.511.804.628.000.000	0,01234	
4	BBTN	2016	Rp 2.618.905.000.000	Rp 214.168.479.000.000	0,01223	niver
		2017	Rp 3.027.466.000.000	Rp 261.365.267.000.000	0,01158	
		2018	Rp 2.807.923.000.000	Rp 306.436.194.000.000	0,00916	
		2019	Rp 209.263.000.000	Rp 311.776.828.000.000	0,00067	
		2020	Rp 1.602.358.000.000	Rp 361.208.406.000.000	0,00444	
5	BMRI	2016	Rp 14.650.163.000.000	Rp 1.038.706.009.000.000	0,01410	Itan
		2017	Rp 21.443.042.000.000	Rp 1.124.700.847.000.000	0,01907	
		2018	Rp 25.851.937.000.000	Rp 1.202.252.094.000.000	0,02150	
		2019	Rp 28.455.592.000.000	Rp 1.318.246.335.000.000	0,02159	
		2020	Rp 17.645.624.000.000	Rp 1.429.334.484.000.000	0,01235	
6	JSMR	2016	Rp 1.803.054.456.000	Rp 53.500.322.659.000	0,03370	f Kasim Riau
		2017	Rp 2.093.656.062.000	Rp 79.192.772.790.000	0,02644	
		2018	Rp 2.036.493.000.000	Rp 82.418.603.000.000	0,02471	
		2019	Rp 2.073.888.000.000	Rp 99.679.570.000.000	0,02081	
		2020	Rp 41.629.000.000	Rp 104.086.646.000.000	0,00040	
7	PTBA	2016	Rp 2.024.405.000.000	Rp 18.576.774.000.000	0,10898	
		2017	Rp 4.547.232.000.000	Rp 21.987.482.000.000	0,20681	

©		2018	Rp 5.121.112.000.000	Rp 24.172.933.000.000	0,21185
		2019	Rp 4.040.394.000.000	Rp 26.098.052.000.000	0,15482
		2020	Rp 2.407.927.000.000	Rp 24.056.755.000.000	0,10009
cipt		2021	Rp 8.036.888.000.000	Rp 36.123.703.000.000	0,22248
8	TLKM	2016	Rp 29.172.000.000.000	Rp 179.611.000.000.000	0,16242
		2017	Rp 32.701.000.000.000	Rp 198.484.000.000.000	0,16475
		2018	Rp 26.979.000.000.000	Rp 206.196.000.000.000	0,13084
		2019	Rp 27.592.000.000.000	Rp 221.208.000.000.000	0,12473
		2020	Rp 29.563.000.000.000	Rp 246.943.000.000.000	0,11972
INS		2021	Rp 33.948.000.000.000	Rp 277.184.000.000.000	0,12247
9	WIKA	2016	Rp 1.211.029.310.000	Rp 31.355.204.690.000	0,03862
		2017	Rp 1.356.115.489.000	Rp 45.683.774.302.000	0,02968
		2018	Rp 2.073.299.864.000	Rp 59.230.001.239.000	0,03500
		2019	Rp 2.621.015.140.000	Rp 62.110.847.154.000	0,04220
au		2020	Rp 322.342.513.000	Rp 68.109.185.213.000	0,00473
		2021	Rp 214.424.794.000	Rp 69.385.794.346.000	0,00309
10	WTON	2016	Rp 282.148.079.843	Rp 4.663.078.318.968	0,06051
		2017	Rp 340.458.859.391	Rp 7.067.975.095.043	0,04817
		2018	Rp 486.640.174.453	Rp 8.881.778.299.672	0,05479
		2019	Rp 510.711.733.403	Rp 10.337.895.087.207	0,04940
		2020	Rp 123.147.079.420	Rp 8.509.017.299.594	0,01447
		2021	Rp 81.433.957.569	Rp 8.928.183.492.920	0,00912

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA FINANCIAL STABILITY						
ACHANGE= (TOTAL ASET t - TOTAL ASET t-1) / TOTAL ASET t-1						
No	Perusahaan	Tahun	Total Aset (t)	Total Aset (t-1)	ACHAN GE	
1	ANTM	2016	Rp 29.981.535.812.000	Rp 18.252.826.560.000	0,64257	
		2017	Rp 30.014.273.452.000	Rp 29.981.535.812.000	0,00109	
		2018	Rp 32.195.350.845.000	Rp 30.014.273.452.000	0,07267	
		2019	Rp 30.194.907.730.000	Rp 32.195.350.845.000	-0,06213	
		2020	Rp 31.729.512.995.000	Rp 30.194.907.730.000	0,05082	
2	BBNI	2016	Rp 603.031.880.000.000	Rp 508.595.288.000.000	0,18568	
		2017	Rp 709.330.084.000.000	Rp 603.031.880.000.000	0,17627	
		2018	Rp 808.572.011.000.000	Rp 709.330.084.000.000	0,13991	
		2019	Rp 845.605.208.000.000	Rp 808.572.011.000.000	0,04580	
		2020	Rp 891.337.425.000.000	Rp 845.605.208.000.000	0,05408	
3	BBRI	2016	Rp 1.003.644.426.000.000	Rp 878.426.312.000.000	0,14255	
		2017	Rp 1.126.248.442.000.000	Rp 1.003.644.426.000.000	0,12216	
		2018	Rp 1.296.898.292.000.000	Rp 1.126.248.442.000.000	0,15152	
		2019	Rp 1.416.758.840.000.000	Rp 1.296.898.292.000.000	0,09242	
		2020	Rp 1.511.804.628.000.000	Rp 1.416.758.840.000.000	0,06709	
4	BBTN	2016	Rp 214.168.479.000.000	Rp 171.807.592.000.000	0,24656	
		2017	Rp 261.365.267.000.000	Rp 214.168.479.000.000	0,22037	
		2018	Rp 306.436.194.000.000	Rp 261.365.267.000.000	0,17244	
		2019	Rp 311.776.828.000.000	Rp 306.436.194.000.000	0,01743	
		2020	Rp 361.208.406.000.000	Rp 311.776.828.000.000	0,15855	
5	BMRI	2016	Rp 1.038.706.009.000.000	Rp 910.063.409.000.000	0,14136	
		2017	Rp 1.124.700.847.000.000	Rp 1.038.706.009.000.000	0,08279	
		2018	Rp 1.202.252.094.000.000	Rp 1.124.700.847.000.000	0,06895	
		2019	Rp 1.318.246.335.000.000	Rp 1.202.252.094.000.000	0,09648	
		2020	Rp 1.429.334.484.000.000	Rp 1.318.246.335.000.000	0,08427	
6	JSMR	2016	Rp 53.500.322.659.000	Rp 36.724.982.487.000	0,45678	
		2017	Rp 79.192.772.790.000	Rp 53.500.322.659.000	0,48023	
		2018	Rp 82.418.603.000.000	Rp 79.192.772.790.000	0,04073	
		2019	Rp 99.679.570.000.000	Rp 82.418.603.000.000	0,20943	
		2020	Rp 104.086.646.000.000	Rp 99.679.570.000.000	0,04421	
7	PTBA	2016	Rp 18.576.774.000.000	Rp 16.894.043.000.000	0,09960	
		2021	Rp 101.242.884.000.000	Rp 104.086.646.000.000	-0,02732	

©

		2017	Rp 21.987.482.000.000	Rp 18.576.774.000.000	0,18360
		2018	Rp 24.172.933.000.000	Rp 21.987.482.000.000	0,09940
		2019	Rp 26.098.052.000.000	Rp 24.172.933.000.000	0,07964
		2020	Rp 24.056.755.000.000	Rp 26.098.052.000.000	-0,07822
		2021	Rp 36.123.703.000.000	Rp 24.056.755.000.000	0,50160
8	TLKM	2016	Rp 179.611.000.000.000	Rp 166.173.000.000.000	0,08087
		2017	Rp 198.484.000.000.000	Rp 179.611.000.000.000	0,10508
		2018	Rp 206.196.000.000.000	Rp 198.484.000.000.000	0,03885
		2019	Rp 221.208.000.000.000	Rp 206.196.000.000.000	0,07280
		2020	Rp 246.943.000.000.000	Rp 221.208.000.000.000	0,11634
		2021	Rp 277.184.000.000.000	Rp 246.943.000.000.000	0,12246
9	WIKA	2016	Rp 31.355.204.690.000	Rp 19.602.406.034.000	0,59956
		2017	Rp 45.683.774.302.000	Rp 31.355.204.690.000	0,45698
		2018	Rp 59.230.001.239.000	Rp 45.683.774.302.000	0,29652
		2019	Rp 62.110.847.154.000	Rp 59.230.001.239.000	0,04864
		2020	Rp 68.109.185.213.000	Rp 62.110.847.154.000	0,09657
		2021	Rp 69.385.794.346.000	Rp 68.109.185.213.000	0,01874
10	WTON	2016	Rp 4.663.078.318.968	Rp 4.456.097.502.805	0,04645
		2017	Rp 7.067.975.095.043	Rp 4.663.078.318.968	0,51573
		2018	Rp 8.881.778.299.672	Rp 7.067.975.095.043	0,25662
		2019	Rp 10.337.895.087.207	Rp 8.881.778.299.672	0,16394
		2020	Rp 8.509.017.299.594	Rp 10.337.895.087.207	-0,17691
		2021	Rp 8.928.183.492.920	Rp 8.509.017.299.594	0,04926

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA EXTERNAL PRESSURE						
LEV= KEWAJIBAN / TOTAL ASET						
No	Perusahaan	Tahun	Kewajiban	Total Aset	LEV	
1	ANTM	2016	Rp 11.572.740.239.000	Rp 29.981.535.812.000	0,38600	UIN
		2017	Rp 11.523.869.935.000	Rp 30.014.273.452.000	0,38395	
		2018	Rp 13.746.984.554.000	Rp 32.195.350.845.000	0,42699	
		2019	Rp 12.061.488.555.000	Rp 30.194.907.730.000	0,39945	
		2020	Rp 12.690.063.970.000	Rp 31.729.512.995.000	0,39995	
2	BBNI	2016	Rp 492.701.125.000.000	Rp 603.031.880.000.000	0,81704	Riau
		2017	Rp 584.086.818.000.000	Rp 709.330.084.000.000	0,82343	
		2018	Rp 671.237.546.000.000	Rp 808.572.011.000.000	0,83015	
		2019	Rp 688.489.442.000.000	Rp 845.605.208.000.000	0,81420	
		2020	Rp 746.235.663.000.000	Rp 891.337.425.000.000	0,83721	
3	BBRI	2016	Rp 856.831.836.000.000	Rp 1.003.644.426.000.000	0,85372	State
		2017	Rp 958.900.948.000.000	Rp 1.126.248.442.000.000	0,85141	
		2018	Rp 1.090.664.084.000.000	Rp 1.296.898.292.000.000	0,84098	
		2019	Rp 1.183.155.670.000.000	Rp 1.416.758.840.000.000	0,83511	
		2020	Rp 1.278.346.276.000.000	Rp 1.511.804.628.000.000	0,84558	
4	BBTN	2016	Rp 182.828.998.000.000	Rp 214.168.479.000.000	0,85367	niver
		2017	Rp 223.937.463.000.000	Rp 261.365.267.000.000	0,85680	
		2018	Rp 263.784.017.000.000	Rp 306.436.194.000.000	0,86081	
		2019	Rp 269.451.682.000.000	Rp 311.776.828.000.000	0,86425	
		2020	Rp 321.376.142.000.000	Rp 361.208.406.000.000	0,88972	
5	BMRI	2016	Rp 824.559.898.000.000	Rp 1.038.706.009.000.000	0,79383	Itan
		2017	Rp 888.026.817.000.000	Rp 1.124.700.847.000.000	0,78957	
		2018	Rp 941.953.100.000.000	Rp 1.202.252.094.000.000	0,78349	
		2019	Rp 1.025.749.580.000.000	Rp 1.318.246.335.000.000	0,77812	
		2020	Rp 1.151.267.847.000.000	Rp 1.429.334.484.000.000	0,80546	
6	JSMR	2016	Rp 37.161.482.595.000	Rp 53.500.322.659.000	0,69460	f Kasim Riau
		2017	Rp 60.833.333.269.000	Rp 79.192.772.790.000	0,76817	
		2018	Rp 62.219.614.000.000	Rp 82.418.603.000.000	0,75492	
		2019	Rp 76.493.833.000.000	Rp 99.679.570.000.000	0,76740	
		2020	Rp 79.311.031.000.000	Rp 104.086.646.000.000	0,76197	
7	PTBA	2016	Rp 8.024.369.000.000	Rp 18.576.774.000.000	0,43196	
		2017	Rp 8.187.497.000.000	Rp 21.987.482.000.000	0,37237	

©		2018	Rp 7.903.237.000.000	Rp 24.172.933.000.000	0,32695
		2019	Rp 7.675.226.000.000	Rp 26.098.052.000.000	0,29409
		2020	Rp 7.117.559.000.000	Rp 24.056.755.000.000	0,29587
cipt		2021	Rp 11.869.979.000.000	Rp 36.123.703.000.000	0,32859
8	TLKM	2016	Rp 74.067.000.000.000	Rp 179.611.000.000.000	0,41237
		2017	Rp 86.354.000.000.000	Rp 198.484.000.000.000	0,43507
		2018	Rp 88.893.000.000.000	Rp 206.196.000.000.000	0,43111
		2019	Rp 103.958.000.000.000	Rp 221.208.000.000.000	0,46996
		2020	Rp 126.054.000.000.000	Rp 246.943.000.000.000	0,51046
INS		2021	Rp 131.785.000.000.000	Rp 277.184.000.000.000	0,47544
9	WIKA	2016	Rp 18.617.215.399.000	Rp 31.355.204.690.000	0,59375
		2017	Rp 31.051.949.689.000	Rp 45.683.774.302.000	0,67972
		2018	Rp 42.014.686.674.000	Rp 59.230.001.239.000	0,70935
		2019	Rp 42.895.114.167.000	Rp 62.110.847.154.000	0,69062
au		2020	Rp 51.451.760.142.000	Rp 68.109.185.213.000	0,75543
		2021	Rp 51.950.716.634.000	Rp 69.385.794.346.000	0,74872
10	WTON	2016	Rp 2.171.844.871.664	Rp 4.663.078.318.968	0,46575
		2017	Rp 4.320.040.760.958	Rp 7.067.975.095.043	0,61121
		2018	Rp 5.744.966.289.467	Rp 8.881.778.299.672	0,64683
		2019	Rp 6.829.449.147.200	Rp 10.337.895.087.207	0,66062
		2020	Rp 5.118.444.300.470	Rp 8.509.017.299.594	0,60153
		2021	Rp 5.480.299.148.683	Rp 8.928.183.492.920	0,61382

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA INSTITUTIONAL OWNERSHIP

OSHIP= TOTAL SAHAM DIMILIKI ORANG DALAM / TOTAL SAHAM BIASA YANG BEREDAR

No	Perusahaan	Tahun	Total Saham Orang Dalam	Total Saham Beredar	OSHIP
1	ANTM	2016	623.066	24.030.764.725	0,00003
		2017	172.285	24.030.764.725	0,00001
		2018	172.285	24.030.764.725	0,00001
		2019	43.700	24.030.764.725	0,000002
		2020	2.325.000	24.030.764.725	0,00010
2	BBNI	2016	538.040	18.648.656.458	0,00003
		2017	492.257	18.648.656.458	0,00003
		2018	451.431	18.648.656.458	0,00002
		2019	1.421.049	18.648.656.458	0,00008
		2020	1.773.940	18.629.076.758	0,00010
3	BBRI	2016	1.443.500	24.447.444.000	0,00006
		2017	3.937.500	122.237.220.000	0,00003
		2018	5.743.300	122.237.220.000	0,00005
		2019	4.597.500	122.380.635.500	0,00004
		2020	13.828.400	122.345.810.000	0,00011
4	BBTN	2016	473.500	10.590.000.000	0,00004
		2017	104.900	10.590.000.000	0,00001
		2018	1.469.300	10.590.000.000	0,00014
		2019	911.100	10.590.000.000	0,00009
		2020	1.442.200	10.590.000.000	0,00014
5	BMRI	2016	2.855.329	46.666.666.666	0,00006
		2017	3.828.658	46.666.666.666	0,00008
		2018	4.327.958	46.666.666.666	0,00009
		2019	9.261.758	46.666.666.666	0,00020
		2020	11.410.700	46.666.666.666	0,00024
6	JSMR	2016	8.140.510	7.257.871.200	0,00112
		2017	7.338.910	7.257.871.200	0,00101
		2018	1.684.100	7.257.871.200	0,00023
		2019	1.684.100	7.257.871.200	0,00023
		2020	1.684.100	7.257.871.200	0,00023
7	PTBA	2016	560.000	2.108.075.149	0,00027
		2017	198.000	10.540.375.745	0,00002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©		2018	126.000	10.540.375.750	0,00001	
		2019	162.500	11.190.363.250	0,00001	
		2020	282.500	11.520.659.250	0,00002	
		2021	404.900	11.520.659.250	0,00004	
	8	TLKM	2016	9.046.012	100.799.996.400	0,00009
		2017	4.902.083	100.799.996.400	0,00005	
		2018	8.088.313	99.062.216.600	0,00008	
		2019	1.845.947	99.062.216.600	0,00002	
		2020	1.669.677	99.062.216.600	0,00002	
		2021	1.589.455	99.062.216.600	0,00002	
	9	WIKA	2016	66.425.941	8.969.951.372	0,00741
		2017	66.807.050	8.969.951.372	0,00745	
		2018	58.414.081	8.969.951.372	0,00651	
		2019	54.176.381	8.969.951.372	0,00604	
		2020	54.176.381	8.969.951.372	0,00604	
		2021	56.641.635	8.969.951.372	0,00631	
	10	WTON	2016	14.835.000	1.150.000.000	0,01290
		2017	14.835.000	1.150.000.000	0,01290	
		2018	16.627.100	8.338.308.649	0,00199	
		2019	3.298.000	8.338.308.649	0,00040	
		2020	5.578.000	8.715.466.600	0,00056	
		2021	61.197.600	8.715.466.600	0,00702	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA INNEFFECTIVE MONITORING					
BDOUT= JUMLAH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN / JUMLAH TOTAL DEWAN KOMISARIS					
No	Perusahaan	Tahun	Komisaris Independen	Total Dewan Komisaris	BDOUT
1	ANTM	2016	2	6	0,33333
		2017	2	6	0,33333
		2018	2	6	0,33333
		2019	2	6	0,33333
		2020	2	6	0,33333
2	BBNI	2016	5	8	0,62500
		2017	5	9	0,55556
3	BBRI	2018	5	9	0,55556
		2019	5	8	0,62500
		2020	6	10	0,60000
		2021	7	10	0,70000
		2022	6	12	0,50000
4	BBTN	2016	4	7	0,57143
		2017	5	8	0,62500
		2018	3	6	0,50000
		2019	3	6	0,50000
		2020	3	6	0,50000
		2021	4	7	0,57143
5	BMRI	2016	5	8	0,62500
		2017	4	8	0,50000
		2018	4	8	0,50000
		2019	4	8	0,50000
		2020	5	10	0,50000
6	JSMR	2021	5	10	0,50000
		2016	2	6	0,33333
		2017	2	6	0,33333
		2018	2	6	0,33333
		2019	2	6	0,33333
7	PTBA	2020	2	5	0,40000
		2021	2	6	0,33333
7	PTBA	2016	2	6	0,33333
		2017	2	6	0,33333

©		2018	2	6	0,33333
		2019	2	6	0,33333
		2020	2	6	0,33333
		2021	2	6	0,33333
	8	TLKM	2016	3	0,42857
		2017	4	7	0,57143
		2018	3	7	0,42857
		2019	3	6	0,50000
		2020	4	9	0,44444
		2021	4	9	0,44444
	9	WIKA	2016	3	0,50000
		2017	2	6	0,33333
		2018	3	7	0,42857
		2019	3	7	0,42857
		2020	3	7	0,42857
		2021	3	7	0,42857
	10	WTON	2016	2	0,33333
		2017	3	7	0,42857
		2018	3	7	0,42857
		2019	3	6	0,50000
		2020	2	5	0,40000
		2021	2	5	0,40000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA KUALITAS AUDITOR EKSTERNAL				
DUMMY= 1 JIKA KAP BIG-4, 0 JIKAKAP NON BIG-4				
No	Perusahaan	Tahun	KAP	Dummy
1	ANTM	2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
		2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
		2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
		2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
		2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
		2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
2	BBNI	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
3	BBRI	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
4	BBTN	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
5	BMRI	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
6	JSMR	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
7	PTBA	2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
		2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1

©		2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
		2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
		2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
		2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
	8	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
	9	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
		2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
		2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
		2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
		2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
		2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
	10	2016	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	0
		2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
		2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
		2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
		2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
		2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA NATURE OF INDUSTRY							
RECEIVABLE= (PIUTANG t - PIUTANG t-1) / (PENJUALAN t - PENJUALAN t-1)							
No	Perusahaan	Tahun	Piutang (t)	Piutang (t-1)	Penjualan (t)	Penjualan (t-1)	Receivable
1	ANTM	2016	Rp 990.484.826.000	Rp 578.144.630.000	Rp 9.106.260.754.000	Rp 10.531.504.802.000	-0,28931
		2017	Rp 1.377.350.115.000	Rp 990.484.826.000	Rp 12.653.619.205.000	Rp 9.106.260.754.000	0,10906
		2018	Rp 994.799.551.000	Rp 1.377.350.115.000	Rp 25.275.245.970.000	Rp 12.653.619.205.000	-0,03031
		2019	Rp 1.430.500.901.000	Rp 994.799.551.000	Rp 32.718.542.699.000	Rp 25.275.245.970.000	0,05854
		2020	Rp 1.812.981.246.000	Rp 1.430.500.901.000	Rp 27.372.461.091.000	Rp 32.718.542.699.000	-0,07154
		2021	Rp 1.945.036.000.000	Rp 1.812.981.246.000	Rp 38.445.595.000.000	Rp 27.372.461.091.000	0,01193
2	BBNI	2016	Rp 376.594.527.000.000	Rp 314.066.531.000.000	Rp 43.768.439.000.000	Rp 36.895.081.000.000	9,09715
		2017	Rp 426.789.981.000.000	Rp 376.594.527.000.000	Rp 48.177.849.000.000	Rp 43.768.439.000.000	11,38371
		2018	Rp 497.886.888.000.000	Rp 426.789.981.000.000	Rp 54.138.613.000.000	Rp 48.177.849.000.000	11,92748
		2019	Rp 539.862.076.000.000	Rp 497.886.888.000.000	Rp 58.532.373.000.000	Rp 54.138.613.000.000	9,55336
		2020	Rp 541.978.801.000.000	Rp 539.862.076.000.000	Rp 56.172.871.000.000	Rp 58.532.373.000.000	-0,89711
		2021	Rp 532.141.344.000.000	Rp 541.978.801.000.000	Rp 50.025.887.000.000	Rp 56.172.871.000.000	1,60037
3	BBRI	2016	Rp 640.613.766.000.000	Rp 563.580.109.000.000	Rp 93.995.015.000.000	Rp 85.434.037.000.000	8,99823
		2017	Rp 709.232.383.000.000	Rp 640.613.766.000.000	Rp 102.899.292.000.000	Rp 93.995.015.000.000	7,70625
		2018	Rp 802.629.823.000.000	Rp 709.232.383.000.000	Rp 111.582.804.000.000	Rp 102.899.292.000.000	10,75572
		2019	Rp 868.192.617.000.000	Rp 802.629.823.000.000	Rp 121.756.276.000.000	Rp 111.582.804.000.000	6,44449
		2020	Rp 949.798.315.000.000	Rp 868.192.617.000.000	Rp 135.764.561.000.000	Rp 121.756.276.000.000	5,82553
		2021	Rp 955.038.036.000.000	Rp 949.798.315.000.000	Rp 143.523.329.000.000	Rp 135.764.561.000.000	0,67533
4	BBTN	2016	Rp 162.330.347.000.000	Rp 136.905.226.000.000	Rp 17.138.819.000.000	Rp 14.966.209.000.000	11,70257
		2017	Rp 196.634.594.000.000	Rp 162.330.347.000.000	Rp 19.271.582.000.000	Rp 17.138.819.000.000	16,08442
		2018	Rp 234.999.600.000.000	Rp 196.634.594.000.000	Rp 22.851.758.000.000	Rp 19.271.582.000.000	10,71596



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	Rp 249.708.993.000.0 00	Rp 234.999.600.000.0 00	Rp 25.719.874.000.00 0	Rp 22.851.758.000.00 0	5,12859
	cipta n	2020	Rp 247.053.220.000.0 00	Rp 249.708.993.000.0 00	Rp 25.105.780.000.00 0	Rp 25.719.874.000.00 0	4,32470
		2021	Rp 235.052.116.000.0 00	Rp 247.053.220.000.0 00	Rp 25.794.958.000.00 0	Rp 25.105.780.000.00 0	- 17,41365
5	BMRI	2016	Rp 628.238.031.000.0 00	Rp 572.301.044.000.0 00	Rp 51.825.369.000.00 0	Rp 45.363.103.000.00 0	8,65594
		2017	Rp 693.074.852.000.0 00	Rp 628.238.031.000.0 00	Rp 52.327.159.000.00 0	Rp 51.825.369.000.00 0	129,2110 7
		2018	Rp 784.587.960.000.0 00	Rp 693.074.852.000.0 00	Rp 80.992.570.000.00 0	Rp 52.327.159.000.00 0	3,19246
		2019	Rp 874.057.932.000.0 00	Rp 784.587.960.000.0 00	Rp 91.525.090.000.00 0	Rp 80.992.570.000.00 0	8,49464
	Riau	2020	Rp 826.524.262.000.0 00	Rp 874.057.932.000.0 00	Rp 87.321.117.000.00 0	Rp 91.525.090.000.00 0	11,30684
		2021	Rp 957.636.147.000.0 00	Rp 826.524.262.000.0 00	Rp 97.749.086.000.00 0	Rp 87.321.117.000.00 0	12,57310
6	JSMR	2016	Rp 8.277.639.096.000	Rp 164.374.388.000	Rp 8.832.347.704.000	Rp 9.848.242.050.000	-7,98633
		2017	Rp 11.547.364.164.00 0	Rp 8.277.639.096.000	Rp 8.921.667.195.000	Rp 8.832.347.704.000	36,60707
		2018	Rp 5.190.578.000.000	Rp 11.547.364.164.00 0	Rp 36.974.075.000.00 0	Rp 8.921.667.195.000	-0,22660
		2019	Rp 6.270.361.000.000	Rp 5.190.578.000.000	Rp 26.345.260.000.00 0	Rp 36.974.075.000.00 0	-0,10159
		2020	Rp 4.418.103.000.000	Rp 6.270.361.000.000	Rp 13.704.021.000.00 0	Rp 26.345.260.000.00 0	0,14653
	Stat	2021	Rp 2.032.306.000.000	Rp 4.418.103.000.000	Rp 15.169.552.000.00 0	Rp 13.704.021.000.00 0	-1,62794
7	PTBA	2016	Rp 2.285.065.000.000	Rp 1.595.580.000.000	Rp 14.058.869.000.00 0	Rp 13.733.627.000.00 0	2,11991
		2017	Rp 5.343.708.000.000	Rp 2.285.065.000.000	Rp 19.471.030.000.00 0	Rp 14.058.869.000.00 0	0,56514
		2018	Rp 2.521.257.000.000	Rp 5.343.708.000.000	Rp 21.166.993.000.00 0	Rp 19.471.030.000.00 0	-1,66422
		2019	Rp 2.482.837.000.000	Rp 2.521.257.000.000	Rp 21.787.564.000.00 0	Rp 21.166.993.000.00 0	-0,06191
	ity of Suri	2020	Rp 1.578.867.000.000	Rp 2.482.837.000.000	Rp 17.325.192.000.00 0	Rp 21.787.564.000.00 0	0,20258
		2021	Rp 3.099.840.000.000	Rp 1.578.867.000.000	Rp 29.261.468.000.00 0	Rp 17.325.192.000.00 0	0,12742
8	TLKM	2016	Rp 7.900.000.000.000	Rp 7.872.000.000.000	Rp 116.333.000.000.0 00	Rp 102.470.000.000.0 00	0,00202
		2017	Rp 9.570.000.000.000	Rp 7.900.000.000.000	Rp 128.256.000.000.0 00	Rp 116.333.000.000.0 00	0,14007

if Kasim Riau



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	Rp 12.141.000.000.00 0	Rp 9.570.000.000.000	Rp 130.784.000.000.0 00	Rp 128.256.000.000.0 00	1,01701
		2019	Rp 12.089.000.000.00 0	Rp 12.141.000.000.00 0	Rp 135.567.000.000.0 00	Rp 130.784.000.000.0 00	-0,01087
		2020	Rp 11.553.000.000.00 0	Rp 12.089.000.000.00 0	Rp 136.462.000.000.0 00	Rp 135.567.000.000.0 00	-0,59888
		2021	Rp 8.705.000.000.000	Rp 11.553.000.000.00 0	Rp 143.210.000.000.0 00	Rp 136.462.000.000.0 00	-0,42205
9	WIKA	2016	Rp 5.104.561.157.000	Rp 3.444.928.711.000	Rp 15.668.832.513.00 0	Rp 13.620.101.419.00 0	0,81008
		2017	Rp 10.285.177.864.00 0	Rp 5.104.561.157.000	Rp 26.176.403.026.00 0	Rp 15.668.832.513.00 0	0,49304
		2018	Rp 11.875.398.955.00 0	Rp 10.285.177.864.00 0	Rp 31.158.193.498.00 0	Rp 26.176.403.026.00 0	0,31921
		2019	Rp 10.405.790.179.00 0	Rp 11.875.398.955.00 0	Rp 27.212.914.210.00 0	Rp 31.158.193.498.00 0	0,37250
		2020	Rp 10.884.610.413.00 0	Rp 10.405.790.179.00 0	Rp 16.536.381.639.00 0	Rp 27.212.914.210.00 0	-0,04485
		2021	Rp 6.821.885.867.000	Rp 10.884.610.413.00 0	Rp 17.809.717.726.00 0	Rp 16.536.381.639.00 0	-3,19061
10	WTON	2016	Rp 663.098.190.394	Rp 582.412.003.860	Rp 3.481.731.506.128	Rp 2.652.622.140.207	0,09732
		2017	Rp 1.228.415.795.783	Rp 663.098.190.394	Rp 5.362.263.237.778	Rp 3.481.731.506.128	0,30062
		2018	Rp 1.230.526.149.002	Rp 1.228.415.795.783	Rp 6.930.628.258.854	Rp 5.362.263.237.778	0,00135
		2019	Rp 1.330.992.293.020	Rp 1.230.526.149.002	Rp 7.083.384.467.587	Rp 6.930.628.258.854	0,65769
		2020	Rp 736.861.184.365	Rp 1.330.992.293.020	Rp 4.803.359.291.718	Rp 7.083.384.467.587	0,26058
		2021	Rp 897.787.860.119	Rp 736.861.184.365	Rp 4.312.853.243.803	Rp 4.803.359.291.718	-0,32808

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA CHANGES IN AUDITOR				
DUMMY= 1 JIKA TIDAK ADA PERUBAHAN, 0 JIKA ADA PERUBAHAN				
No	Perusahaan	Tahun	KAP	Dummy
1	ANTM	2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
		2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
		2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
		2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
		2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
2	BBNI	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
3	BBRI	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
4	BBTN	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
5	BMRI	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
6	JSMR	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
7	PTBA	2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
		2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1

		2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
		2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
		2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
		2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	0
8	TLKM	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
		2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
9	WIKA	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
		2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
		2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	1
		2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	1
		2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	1
		2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	1
10	WTON	2016	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	1
		2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
		2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
		2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	1
		2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	1
		2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PERGANTIAN DIREKSI PERUSAHAAN				
DUMMY= 1 JIKA TIDAK ADA PERUBAHAN, 0 JIKA ADA PERUBAHAN				
No	Perusahaan	Tahun	PERUBAHAN DIREKSI	Dummy
1	ANTM	2016	Berubah	0
		2017	Berubah	0
		2018	Berubah	0
		2019	Berubah	0
		2020	Berubah	0
		2021	Berubah	0
2	BBNI	2016	Tetap	1
		2017	Tetap	1
		2018	Berubah	0
		2019	Berubah	0
		2020	Berubah	0
		2021	Tetap	1
3	BBRI	2016	Tetap	1
		2017	Berubah	0
		2018	Berubah	0
		2019	Berubah	0
		2020	Berubah	0
		2021	Berubah	0
4	BBTN	2016	Berubah	0
		2017	Berubah	0
		2018	Tetap	1
		2019	Tetap	1
		2020	Tetap	1
		2021	Berubah	0
5	BMRI	2016	Berubah	0
		2017	Berubah	0
		2018	Berubah	0
		2019	Berubah	0
		2020	Berubah	0
		2021	Berubah	0
6	JSMR	2016	Tetap	1
		2017	Berubah	0
		2018	Tetap	1
		2019	Tetap	1
		2020	Berubah	0
		2021	Berubah	0
7	PTBA	2016	Berubah	0
		2017	Berubah	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	Tetap	1
		2019	Tetap	1
		2020	Berubah	0
		2021	Berubah	0
8	TLKM	2016	Berubah	0
		2017	Berubah	0
		2018	Berubah	0
		2019	Berubah	0
		2020	Berubah	0
		2021	Berubah	0
9	WIKA	2016	Berubah	0
		2017	Berubah	0
		2018	Berubah	0
		2019	Tetap	1
		2020	Berubah	0
		2021	Berubah	0
10	WTON	2016	Tetap	1
		2017	Tetap	1
		2018	Tetap	1
		2019	Berubah	0
		2020	Berubah	0
		2021	Berubah	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA FREQUENT NUMBER OF CEO'S PICTURE			
ARROGANCE= TOTAL FOTO CEO DALAM LAPORAN TAHUNAN			
No	Perusahaan	Tahun	TOTAL FOTO CEO
1	ANTM	2016	7
		2017	7
		2018	7
		2019	6
		2020	7
		2021	6
2	BBNI	2016	11
		2017	11
		2018	11
		2019	11
		2020	12
		2021	12
3	BBRI	2016	15
		2017	16
		2018	16
		2019	16
		2020	17
		2021	17
4	BBTN	2016	10
		2017	10
		2018	10
		2019	10
		2020	10
		2021	12
5	BMRI	2016	20
		2017	20
		2018	19
		2019	20
		2020	20
		2021	20
6	JSMR	2016	6
		2017	6
		2018	6
		2019	6
		2020	6
		2021	6
7	PTBA	2016	9

		2017	9
		2018	8
		2019	6
		2020	7
		2021	6
8	TLKM	2016	8
		2017	8
		2018	9
		2019	9
		2020	9
		2021	7
9	WIKA	2016	7
		2017	7
		2018	6
		2019	6
		2020	6
		2021	7
10	WTON	2016	7
		2017	7
		2018	7
		2019	6
		2020	6
		2021	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING					
DAit= (TAit / Ait-1) - NDAit					
No	Perusahaan	Tahun	TAit / Ait-1	NDAit	DAit
1	ANTM	2016	-0,11240	-0,09906	-0,01334
		2017	-0,04404	-0,04587	0,00183
		2018	-0,06157	-0,17599	0,00144
		2019	-0,05781	-0,06397	0,00616
		2020	-0,06665	-0,05555	-0,01110
		2021	-0,04852	-0,06006	0,00115
2	BBNI	2016	-0,00446	-0,00185	-0,00261
		2017	-0,00401	-0,00212	-0,00189
		2018	-0,00397	-0,00173	-0,00224
		2019	-0,00358	-0,00240	-0,00118
		2020	-0,00370	-0,00336	-0,00034
		2021	-0,00351	-0,00334	-0,00018
3	BBRI	2016	-0,00292	-0,00108	-0,00184
		2017	-0,00258	-0,00118	-0,00140
		2018	-0,00255	-0,00076	-0,00179
		2019	-0,00264	-0,00163	-0,00100
		2020	-0,00347	-0,00236	-0,00111
		2021	-0,00369	-0,00368	-0,00001
4	BBTN	2016	-0,00080	0,00249	-0,00329
		2017	-0,00075	0,00290	-0,00365
		2018	-0,00061	0,00253	-0,00313
		2019	-0,00072	0,00020	-0,00092
		2020	-0,00108	-0,00103	-0,00004
		2021	-0,00084	-0,00157	0,00074
5	BMRI	2016	-0,00443	-0,00306	-0,00136
		2017	-0,00410	-0,00245	-0,00165
		2018	-0,00354	-0,00250	-0,00104
		2019	-0,00424	-0,00265	-0,00159
		2020	-0,00428	-0,00484	0,00057
		2021	-0,00398	-0,00192	-0,00205
6	JSMR	2016	0,00784	0,01518	-0,00734
		2017	0,00539	0,00740	-0,00201
		2018	0,01045	-0,00595	0,01641
		2019	0,00166	0,00777	0,00611
		2020	0,00097	0,00616	0,00520
		2021	0,00326	0,00242	0,00084
7	PTBA	2016	-0,02094	-0,01764	0,00330
		2017	-0,01488	-0,02030	0,00542

		2018	-0,01765	-0,02148	0,00383
		2019	-0,02069	-0,01942	-0,00127
		2020	-0,02557	-0,01692	-0,00865
		2021	-0,01790	-0,03466	0,01675
8	TLKM	2016	-0,08417	-0,08474	0,00057
		2017	-0,08924	-0,08874	-0,00049
		2018	-0,09004	-0,08723	-0,00281
		2019	-0,09499	-0,09279	-0,00220
		2020	-0,09115	-0,08834	-0,00281
		2021	-0,08335	-0,08198	-0,00136
9	WIKA	2016	0,00158	0,00135	0,00023
		2017	0,00336	-0,00534	0,00870
		2018	-0,00195	-0,00466	0,00271
		2019	-0,00525	-0,00222	-0,00303
		2020	-0,00699	0,00120	-0,00820
		2021	-0,01010	-0,01138	0,00128
10	WTON	2016	0,03376	0,03477	-0,00101
		2017	0,02369	0,01807	0,00562
		2018	0,00997	0,00636	0,00361
		2019	0,00414	0,00826	-0,00411
		2020	0,00006	0,01184	-0,01178
		2021	0,00084	0,00855	-0,00771

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL MODEL DATA PANEL

1. Model Common Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002981	0.004880	-0.610876	0.5441
X1	0.049963	0.015869	3.148373	0.0028
X2	-0.008121	0.004532	-1.791842	0.0793
X3	0.019937	0.006188	3.221874	0.0023
X4	0.661699	0.333882	1.981836	0.0531
X5	-0.017906	0.007761	-2.307264	0.0253
X6	0.007578	0.002697	2.809574	0.0071
X7	-4.00E-06	3.66E-05	-0.109163	0.9135
X8	-0.008460	0.002330	-3.631111	0.0007
X9	-0.000892	0.001474	-0.604805	0.5481
X10	-0.000283	0.000202	-1.396233	0.1689
R-squared	0.403694	Mean dependent var	-0.000518	
Adjusted R-squared	0.281999	S.D. dependent var	0.005295	
S.E. of regression	0.004487	Akaike info criterion	-7.811086	
Sum squared resid	0.000987	Schwarz criterion	-7.427123	
Log likelihood	245.3326	Hannan-Quinn criter.	-7.660897	
F-statistic	3.317261	Durbin-Watson stat	2.195108	
Prob(F-statistic)	0.002357			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Fixed Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.034839	0.017516	-1.989017	0.0536
X1	0.125730	0.032054	3.922387	0.0003
X2	-0.013188	0.004742	-2.780946	0.0082
X3	0.058700	0.022701	2.585820	0.0135
X4	0.999401	0.409665	2.439560	0.0192
X5	-0.010845	0.011572	-0.937181	0.3543
X6	0.012631	0.006199	2.037572	0.0482
X7	-9.82E-06	3.65E-05	-0.269452	0.7890
X8	-0.008102	0.002347	-3.451661	0.0013
X9	-0.000842	0.001562	-0.539176	0.5928
X10	-0.000749	0.000978	-0.766029	0.4482

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.558142	Mean dependent var	-0.000518
Adjusted R-squared	0.348260	S.D. dependent var	0.005295
S.E. of regression	0.004275	Akaike info criterion	-7.810851
Sum squared resid	0.000731	Schwarz criterion	-7.112736
Log likelihood	254.3255	Hannan-Quinn criter.	-7.537780
F-statistic	2.659307	Durbin-Watson stat	2.511102
Prob(F-statistic)	0.004562		

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL (UJI CHOW)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.553519	(9,40)	0.1630
Cross-section Chi-square	17.985904	9	0.0353

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002981	0.004880	-0.610876	0.5441
X1	0.049963	0.015869	3.148373	0.0028
X2	-0.008121	0.004532	-1.791842	0.0793
X3	0.019937	0.006188	3.221874	0.0023
X4	0.661699	0.333882	1.981836	0.0531
X5	-0.017906	0.007761	-2.307264	0.0253
X6	0.007578	0.002697	2.809574	0.0071
X7	-4.00E-06	3.66E-05	-0.109163	0.9135
X8	-0.008460	0.002330	-3.631111	0.0007
X9	-0.000892	0.001474	-0.604805	0.5481
X10	-0.000283	0.000202	-1.396233	0.1689

R-squared	0.403694	Mean dependent var	-0.000518
Adjusted R-squared	0.281999	S.D. dependent var	0.005295
S.E. of regression	0.004487	Akaike info criterion	-7.811086
Sum squared resid	0.000987	Schwarz criterion	-7.427123
Log likelihood	245.3326	Hannan-Quinn criter.	-7.660897
F-statistic	3.317261	Durbin-Watson stat	2.195108
Prob(F-statistic)	0.002357		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

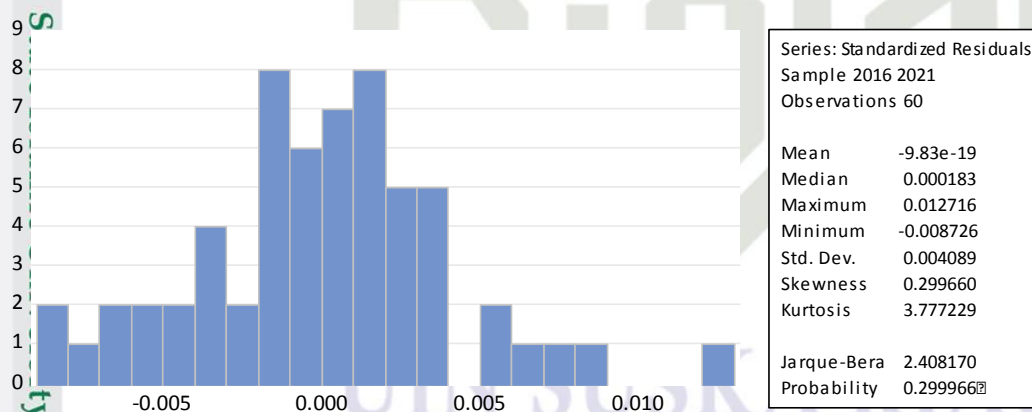
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	60	-.0133	.0168	-.000518	.0052954
X1	60	.0004	.2225	.047738	.0576448
X2	60	-.1769	.6426	.143943	.1615791
X3	60	.2941	.8897	.656493	.1914812
X4	60	.0000002	.0129000	.001366123	.0030345503
X5	60	.3333	.7000	.461224	.1074128
X6	60	0	1	.82	.390
X7	60	-17.4136	129.2111	5.246862	17.7338289
X8	60	0	1	.90	.303
X9	60	0	1	.27	.446
X10	60	6	20	9.92	4.526
Valid N (listwise)	60				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

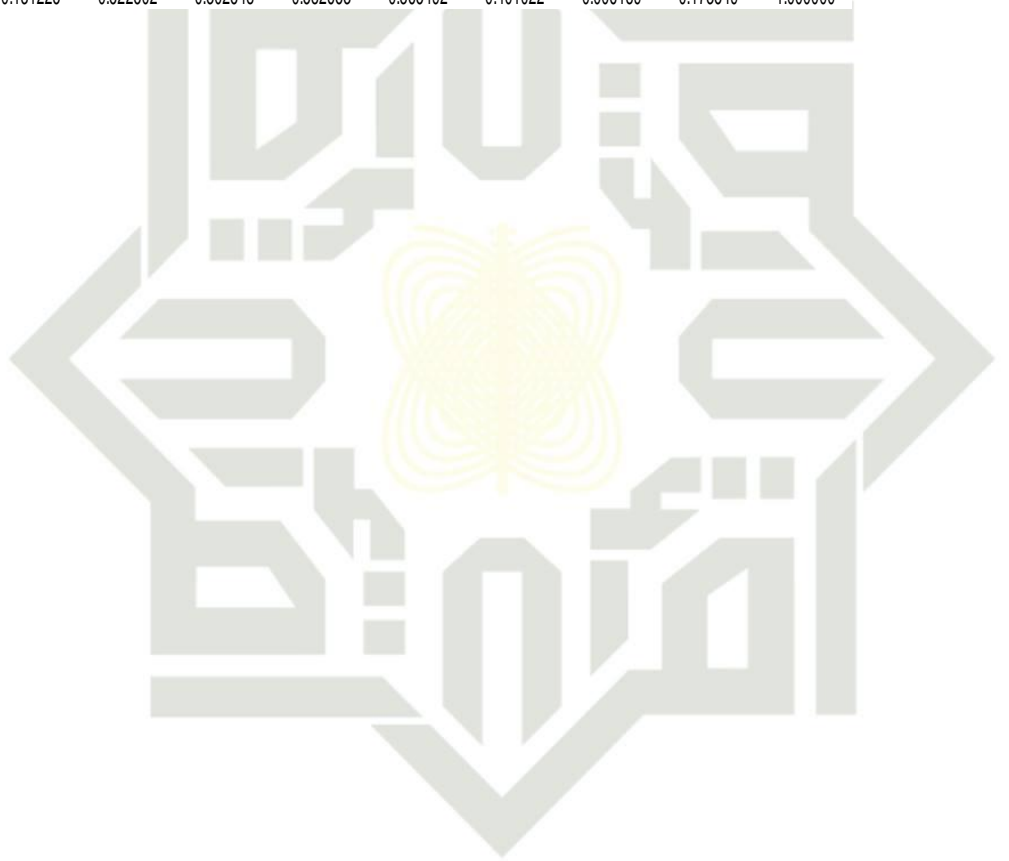
HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
X1	1.000000	0.061248	-0.718198	-0.103514	-0.315322	0.131067	-0.147295	-0.095035	-0.014594	-0.264258
X2	0.061248	1.000000	0.004266	0.293366	-0.106720	-0.050857	0.031890	-0.401174	0.090731	-0.131225
X3	-0.718198	0.004266	1.000000	-0.041277	0.613670	0.008579	0.232601	0.010233	0.144169	0.522502
X4	-0.103514	0.293366	-0.041277	1.000000	-0.219607	-0.760003	-0.121710	-0.272044	0.179517	-0.302548
X5	-0.315322	-0.106720	0.613670	-0.219607	1.000000	0.216495	0.159085	0.022705	-0.031247	0.582653
X6	0.131067	-0.050857	0.008579	-0.760003	0.216495	1.000000	0.143965	0.272796	-0.103896	0.365492
X7	-0.147295	0.031890	0.232601	-0.121710	0.159085	0.143965	1.000000	0.051764	-0.089950	0.401022
X8	-0.095035	-0.401174	0.010233	-0.272044	0.022705	0.272796	0.051764	1.000000	-0.175882	0.006189
X9	-0.014594	0.090731	0.144169	0.179517	-0.031247	-0.103896	-0.089950	-0.175882	1.000000	-0.173549
X10	-0.264258	-0.131225	0.522502	-0.302548	0.582653	0.365492	0.401022	0.006189	-0.173549	1.000000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	3.975945	Prob. F(10,49)	0.0705
Obs*R-squared	26.87676	Prob. Chi-Square(10)	0.0627
Scaled explained SS	26.29699	Prob. Chi-Square(10)	0.0634

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Sample: 1 60
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.016063	0.002392	6.714596	0.0000
X1	-0.027092	0.007780	-1.882319	0.0611
X2	-0.002281	0.002222	-1.026387	0.3097
X3	-0.005765	0.003034	-1.900476	0.0633
X4	-0.259560	0.163684	-1.585738	0.1192
X5	-0.007031	0.003805	-1.847882	0.0707
X6	0.000265	0.001322	0.200410	0.8420
X7	-1.90E-06	1.80E-05	-0.105988	0.9160
X8	-0.002868	0.001142	-1.811145	0.0754
X9	-0.000465	0.000723	-0.643646	0.5228
X10	-0.000153	9.93E-05	-1.537033	0.1307

R-squared	0.447946	Mean dependent var	0.003047
Adjusted R-squared	0.335282	S.D. dependent var	0.002698
S.E. of regression	0.002200	Akaike info criterion	-9.236784
Sum squared resid	0.000237	Schwarz criterion	-8.852821
Log likelihood	288.1035	Hannan-Quinn criter.	-9.086595
F-statistic	3.975945	Durbin-Watson stat	1.724923
Prob(F-statistic)	0.000518		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.219503	Prob. F(2,47)	0.8037
Obs*R-squared	0.555247	Prob. Chi-Square(2)	0.7576

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Sample: 1 60
Included observations: 60
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000795	0.005126	0.155192	0.8773
X1	-0.002166	0.016642	-0.130142	0.8970
X2	-0.000645	0.004710	-0.136911	0.8917
X3	-0.000532	0.006420	-0.082851	0.9343
X4	-0.022058	0.340999	-0.064686	0.9487
X5	-0.000355	0.008079	-0.043996	0.9651
X6	-0.000241	0.002766	-0.087324	0.9308
X7	1.64E-07	3.73E-05	0.004405	0.9965
X8	-3.39E-05	0.002373	-0.014270	0.9887
X9	6.84E-05	0.001515	0.045156	0.9642
X10	1.72E-05	0.000208	0.082629	0.9345
RESID(-1)	-0.088810	0.157360	-0.564374	0.5752
RESID(-2)	-0.068158	0.161824	-0.421183	0.6755
R-squared	0.009254	Mean dependent var	-4.05E-18	
Adjusted R-squared	-0.243702	S.D. dependent var	0.004089	
S.E. of regression	0.004560	Akaike info criterion	-7.753716	
Sum squared resid	0.000977	Schwarz criterion	-7.299942	
Log likelihood	245.6115	Hannan-Quinn criter.	-7.576220	
F-statistic	0.036584	Durbin-Watson stat	1.992552	
Prob(F-statistic)	1.000000			